

**PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN
KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT
KOTAMADYA PALANGKA RAYA**

S k r i p s i

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah**

Oleh

MOH. MASYKUR HS

NIM : 8715023923



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PALANGKA RAYA**

1990

NOTA DINAS

Palangka Raya, ^{25-3-1411 H}
~~13-10-1990 M~~

Kepada

H a l : Mohon dimunagasyahkan
Skripsi an. Moh. Masykur
HS, NIM 8715023923

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Moh. Masykur HS, yang berjudul PERANAN MAHASISWA IAIN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA, sudah dapat dimunagasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Demikian, semoga dapat dimunagasyahkan dalam waktu tidak begitu lama.

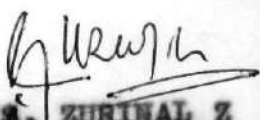
W a s s a l a m

Pembimbing I


DRS. NGADIRIN SETIAWAN, MS

NIP. 131097143

Pembimbing II


DRA. ZURINAL Z

NIP. 150170330

PENGESAHAN

Scripsi yang berjudul

PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA, telah dimunqasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Scripsi Fakultas Terbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

H a r i : JUM'AT

T a n g g a l : 26 Oktober 1990 H
7 Rabiul Akhir 1411 H

dan dijudisiuskan pada :

H a r i : SENIN

T a n g g a l : 10 Desember 1990 H
22 Jumadil Awal 1411 H

Dehan Fakultas Terbiyah IAIN



Palangka Raya

SYAMSIR S.HS

NIP. 150184001

N a m a PENGOJJI :

Tanda Tangan

1. DRS. H. M. ASI'ARI, MA
Pimp. Sidang/Penguji Utama

1.

2. DRS. AHMAD SYAR'I
Penguji/Sekretaris

2.

3. DRS. HADIRIN SUTAWAN, HS
Penguji / Pembimbing I

3.

4. DRS. ZULHAILI, S
Penguji/Pembimbing II

4.

MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
اِنَّ اللّٰهَ لَا یَغۡیِرُ مَا یَقۡوۡمُ حَتّٰی یَغۡیِرُوۡا مَا بِاَیۡدِیۡهِمْ

(الرعد - ۱۱ -)

(Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Ar-Ra'du : 11)

PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARRBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKA RAYA DALAM MENURJANG PEMBANGUNAN BIDANG
AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHAN-
DUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Pembangunan masyarakat desa pada hakikatnya adalah proses perubahan terus menerus untuk menuju kemajuan dan perbaikan kearah yang ingin dicapai. Untuk itu perlunya pihak lain yang dapat menyadarkan anggota-anggota masyarakat akan tugas dan tanggung jawabnya untuk membangun. Karena itu desa setiap waktu menanti kehadiran mahasiswa. Kehadiran mahasiswa lewat pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN merupakan upaya memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat menghayati permasalahan dalam pembangunan di pedesaan. Berdasarkan pokok pikiran diatas penelitian ini dilakukan dengan judul "PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARRBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENURJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHAN- DUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA".

Permasalahan pokok yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini meliputi : bagaimana peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang atau penghambat peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Sedangkan pembahasan dalam penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dan faktor-faktor yang menunjang atau menghambat peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 500 Kepala Keluarga Kelurahan Kalampangan ditambah dengan semua ketua RT dan 5 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah melaksanakan KKN. Ketua-ketua RT dan 5 orang mahasiswa yang telah melaksanakan KKN diteliti secara keseluruhan, sedang kepala keluarga diambil 10 % seluruhnya 50 orang kepala keluarga.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumenter. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dan dianalisa secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini meliputi :

1. Mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya cukup berperan dalam menunjang pembangunan bidang agama di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Pahan- dut Kotamadya Palangka Raya.

2. Faktor yang menjadi penunjang terhadap peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya meliputi kondisi, tanggapan dan partisipasi masyarakat Kelurahan Kalampangan Kecamatan Pahandut yang cukup menunjang setiap kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dukungan Pemerintah setempat dan kualitas mahasiswa KKN itu sendiri. Sedang faktor yang menjadi penghambat adalah dana yang tersedia selalu tidak mencukupi anggaran belanja.
3. Adapun kegiatan yang masih diteruskan masyarakat dalam bentuk fisik meliputi pembangunan/perbaikan mesjid, langgar dan madrasah, untuk kegiatan keagamaan dalam bentuk non fisik meliputi pengajian Al Qur'an untuk anak-anak, remaja dan pengajian agama/majelis Ta'lim, kegiatan rebana, kelompok yasinan, remaja masjid dan olahraga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی
اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاۃِ وَالْمُرْسَلِیْنَ وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِیْنَ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul "PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUNJANG PRMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA".

Dalam penyusunan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, Drs. Syamsir S, MS yang telah memberikan perhatian dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ngadirin Setiawan, MS dan Ibu Dra. Zurinal Z selaku pembimbing pertama dan kedua, yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawanwati Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, yang telah ikut serta memperlancar penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Lurah kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut Kotamadya Palangka Raya beserta aparat kelurahan, yang telah banyak memberikan informasi yang berharga, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada semua pihak, yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai skripsi ini selesai.

Atas bantuan semua pihak, hanya ucapan terima kasih inilah yang dapat penulis sampaikan, semoga Allah memberikan pahala yang setimpal. Amin

Palangka Raya, 21 Rabi'ul Awwal 1411 H
10 Oktober 1990 M

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Peranan Mahasiswa KKN	8
2. Maksud Mahasiswa KKN	9
3. Tujuan Mahasiswa KKN	11
4. Pengertian dan Tujuan Pembangunan Aga ma	12
BAB II. BAHAN DAN METODE	16
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan	16
B. Teknik Penarikan Contoh	17
C. Tata Cara Pengumpulan Data	18
D. Metode Analisa Data	20
E. Konsep dan Pengukuran	21

	Halaman
BAB III. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	25
A. Sejarah berdirinya kelurahan Kalamancangan	25
B. Letak dan Keadaan Geografis kelurahan .. Kalamancangan	25
C. Keadaan Penduduk Kelurahan Kalamancangan..	27
 BAB IV. PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTA MADYA PALANGKA RAYA	35
A. Peranan Mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah.	35
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Mahasiswa KKN dalam Menunjang Pembangunan Bidang Agama di kelurahan Kalamancangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya	52
C. Hal-hal yang dilanjutkan masyarakat	62
 BAB V. PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	67
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 9	Halaman
1. KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1989/1990.....	28
2. KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT AGAMA YANG DIANUT PADA TAHUN 1989/1990	29
3. KEADAAN TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN TAHUN 1989	31
4. KEADAAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT PALANGKA RAYA	32
5. DISTRIBUSI FREKUENSI PERBAIKAN/PEMBANGUNAN MASJID DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT	35
6. DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PERBAIKAN LANGGAR DI KELURAHAN KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA	37
7. DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PERBAIKAN GEDUNG SEKOLAH DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA	38
8. DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN KESENIAN ISLAM/REBANA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P. RAYA	40
9. DISTRIBUSI FREKUENSI PENGAJIAN AL QUR'AN UNTUK ANAK ANAK DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA	41
10. DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN PENGAJIAN AL QUR'AN UNTUK REMAJA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT	43
11. DISTRIBUSI FREKUENSI PENGAJIAN AL QUR'AN UNTUK DEWASA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA	44
12. DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN MAJELIS TA'LIM DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA	45
13. DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN KELOMPOK YASINAN/SHALAWAT DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P. RAYA	47

Tabel

Halaman

14.	DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN RUKUN KEMATIAN DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT.. KODYA PALANGKA RAYA	48 48
15.	DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN REMAJA MASJID/KARANG TARUNA DI KEL. KALAMPANGAN .. KEC. PAHANDUT PALANGKA RAYA	50
16.	DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN KEGIATAN OLAH RAGA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT PALANGKA RAYA	51
17.	DISTRIBUSI FREKUENSI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KKN MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA	54
18.	DISTRIBUSI FREKUENSI JUMLAH PEMELUK AGAMA DI KEL KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA.....	58
19.	DISTRIBUSI FREKUENSI TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP KKN MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA	60
20.	PENBANGUNAN/PERBAIKAN RUMAH IBADAH SETELAH MAHASISWA YANG MELAKSANAKAN KKN PULANG	61
21.	PENGAJIAN AGAMA/MAJELIS TA'LIM YANG DILANJUTKAN. MASYARAKAT DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P. RAYA	62
22.	DISKRIPSI PENGAJIAN AL QUR'AN YANG DILANJUTKAN . MASYARAKAT	63
23.	DISKRIPSI KEGIATAN YASINAN/REMAJA MASJID & REBANA YANG DILANJUTKAN MASYARAKAT KALAMPANGAN KODYA PALANGKA RAYA	64
24.	DISKRIPSI KEGIATAN OLAH RAGA YANG DILANJUTKAN MASYARAKAT	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini perhatian masyarakat terhadap pembangunan di pedesaan telah semakin meluas dan meningkat. Orang telah mulai menyadari bahwa desa sebagai soko-guru negara menduduki peranan yang cukup penting dalam proses pembangunan nasional.

Menurut A. Surjadi, pembangunan masyarakat desa

adalah suatu proses dimana anggota masyarakat desa pertama-tama mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakannya dan mengerjakannya bersama untuk memenuhi keinginan mereka tersebut. (A. Surjadi, 1973 : 25).

Dengan demikian jelaslah, bahwa pembangunan masyarakat desa adalah usaha masyarakat desa untuk menuju ke arah yang lebih maju. Karena itu, pada hakikatnya pembangunan masyarakat desa adalah proses perubahan terus menerus untuk menuju kemajuan dan perbaikan ke arah yang ingin dicapai. Dalam upaya inilah, maka harus didahului dengan pembangunan manusianya, sehingga masyarakat desa mampu menerima dan melaksanakan tanggung jawab pembangunan bagi kepentingan mereka sendiri. Untuk itu perlu adanya pihak lain yang dapat menyadarkan anggota-anggota masyarakat itu akan tugas dan tanggung jawabnya untuk membangun. Bantuan dari luar ini dimaksudkan untuk meningkatkan swadaya masyarakat dan mengembangkan potensi desa, sebab pada da-

sarnya pembangunan masyarakat menghendaki terjadinya perubahan mutu kehidupan yang lebih baik.

Manusia sebagai pelaku pembangunan berperan dalam upaya merubah mutu manusia ke arah yang lebih sempurna, dan tanda-tanda keberhasilan tersebut dapat dinilai dari kualitas dan partisipasi masyarakat, tumbuhnya prakarsa masyarakat serta berkembangnya sikap mental dari masyarakat, bahwa usaha pembangunan itu merupakan kebutuhan dan tanggung jawab masyarakat itu sendiri. Untuk merubah sikap mental tersebut, yang utama adalah menanamkan iman dalam hati setiap warga masyarakat, agar memiliki sifat amanah. Hal ini sesuai dengan asas-asas pembangunan nasional pada point 5, yaitu :

Asas prikehidupan dalam keseimbangan, ialah keseimbangan antara kepentingan-kepentingan, yaitu antara kepentingan keduniaan dan akhirat, antara kepentingan material dan spiritual, antara kepentingan jiwa dan raga, antara kepentingan individu dan masyarakat antara kepentingan prikehidupan darat, laut dan udara, serta antara kepentingan nasional dan internasional. (Republik Indonesia, 1988 : 10).

Di dalam Al Qur'an, surat Ar Ra'du ayat 11 Allah SWT berfirman :

...إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفِرُ مَا يَعْقُومُ حَتَّىٰ يَخْفِرَ وَآمَنًا بِأَنفُسِهِم (الرعد 11)

(Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri). (Departemen Agama RI, 1979/1980 : 370).

Dalam kaitan inilah, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan cara menerjukkan manusia-manusia terdidik

sebagai motivator dan inovator pembangunan desa. Hal ini bisa dilakukan oleh pihak Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan mempunyai 3 fungsi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kita tentu sepakat mengakui, betapa pentingnya peranan Perguruan Tinggi sebagai suatu lembaga dalam sektor pembangunan, baik di bidang pendidikan maupun peningkatan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat. Untuk itu, kehadiran Perguruan Tinggi dan mahasiswa di dalamnya dianggap paling tahu dan mengerti sepenuhnya dalam memahami dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang bersifat ilmiah, maupun yang teknis dan praktis yang timbul dalam masyarakat, terutama di pedesaan yang sebagian besar masyarakatnya masih diselubungi oleh berbagai ketergantungan hidup, baik segi agama, sosial budaya maupun ekonomi.

Melihat kenyataan di atas, desa setiap waktu selalu menanti kehadiran mahasiswa. Dengan hadirnya mahasiswa ditengah-tengah masyarakat desa, merupakan faktor penunjang pembangunan yang selalu siap untuk membantu pemang desa dan masyarakat di dalam membenahi desanya.

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi melalui mahasiswanya dan telah diprogramkan secara terus menerus adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Secara konseptual KKN mempunyai tujuan yang antara lain agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan

yang sangat kompleks di dalam masyarakat desa dan mampu menanggulangi permasalahan dalam pembangunan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner. (Depdikbud, 1983 : 139).

Dengan KKN yang dilaksanakan tersebut diharapkan akan menambah kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menghayati permasalahan dalam pembangunan, mendewasakan pikiran mahasiswa agar mempunyai cakrawala pemikiran dan pandangan yang luas, serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk memecahkan permasalahan masyarakat secara interdisipliner.

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri di propinsi Kalimantan Tengah yang telah melaksanakan KKN sebagai suatu kegiatan intra kurikuler adalah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Lokasi yang dipilih dalam kegiatan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah kecamatan Pahandut dan kecamatan Bukit Batu, yang dibagi dalam tujuh kelurahan. Salah satunya adalah kelurahan Kalamangan.

Kelurahan Kalamangan adalah salah satu dari tujuh kelurahan yang ada di kecamatan Pahandut kotasadya Palangka Raya dengan luas wilayah ± 5000 ha. Penduduknya, berdasarkan sensus tahun 1989/1990 berjumlah 2.267 jiwa, terdiri dari 500 Kepala Keluarga. Agama penduduk kelurahan Kalamangan terdiri dari Islam dengan jumlah penganut sebanyak 2.127, Kristen dengan jumlah penganut seba-

nyak 110 orang, Katholik dengan jumlah penganut sebanyak 20 orang, Hindu Kaharingan dengan jumlah penganut sebanyak 7 orang dan Budha dengan jumlah penganut 2 orang. Sedang sarana peribadatan yang dimiliki meliputi 1 buah masjid, 6 buah langgar dan 3 buah gereja.

Latar belakang sosial budaya masyarakat kelurahan Kalamangan dijumpai adanya keragaman. Dan latar belakang pendidikan penduduknya sebagian besar berpendidikan rendah. Hal ini akan berpengaruh dalam proses pembangunan, khususnya bidang agama.

Beranjak dari sinilah penulis ingin mengetahui, bagaimana kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah melaksanakan KKN selama 75 hari, dari tanggal 10 Juli sampai dengan 25 September 1989 dengan berpedoman pada 10 bidang garapan sebagai program pokok KKN. Program pokok KKN tersebut meliputi :

1. Bidang administrasi pemerintahan kelurahan.
2. Bidang peningkatan kesejahteraan keluarga melalui penyuluhan KB dan Kependudukan menuju terwujudnya NKKBS.
3. Bidang peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
4. Bidang perluasan pendidikan tingkat dasar.
5. Bidang peningkatan kualitas umat beragama.
6. Bidang peningkatan kehidupan beragama dan pembinaan generasi muda.

7. Bidang perwujudan suasana tri kerukunan umat beragama.
8. Bidang koperasi.
9. Bidang peningkatan keterampilan dan produksi pedesaan.
10. Bidang PKK dan Kewanitaan.

Apakah mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tersebut telah berperan sebagaimana mestinya, dan apakah telah berhasil melaksanakan program yang direncanakan, terutama dalam memberikan motivasi dan inovasi dalam pembangunan bidang agama sesuai dengan misi Fakultas Tarbiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak para intelektual muslim dalam bidang pendidikan agama Islam, yang selanjutnya diharapkan dapat memunculkan kader-kader pembangunan desa yang berkualitas, dan adakah faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat terhadap pelaksanaan tugas KKN mahasiswa tersebut.

Karena itulah penulis memberikan judul dalam penelitiannya ini : PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAHADYA PALANGKA RAYA.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat penulis rumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tahun 1989 dalam menunjang pem-

bangunan bidang agama di kelurahan Kalampangan Kecamatan Pahandut Kotamedya Palangka Raya ;

2. Faktor-faktor apa saja yang menunjang terhadap peranan mahasiswa KKN tersebut ;
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat terhadap peranan mahasiswa KKN tersebut dalam menunjang pembangunan bidang agama.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tahun 1989 dalam menunjang pembangunan bidang agama di kelurahan Kalampangan Kecamatan Pahandut Kotamedya Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menunjang terhadap peranan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tersebut.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat peranan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tersebut dalam menunjang pembangunan bidang agama.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal bagi peneliti yang berminat dalam bidang yang sama.
2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lingkungan.

an pedesaan tempat mereka bertugas.

3. Sebagai khazanah tambahan untuk Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

D. KERANGKA TEORI

1. Pengertian peranan mahasiswa KKN

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, "Peranan berasal dari kata peran yang berarti pemain sandiwara". (WJS. Poerwadarminta, 1985 : 735). Kemudian dari kata peran mendapat akhiran "an" menjadi peranan yang artinya "sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama". (WJS Poerwadarminta, 1985 : 735).

Peranan adalah salah satu unsur dalam mengahalisa suatu sistem sosial yang dalam bahasa Inggris disebut role. "Role adalah kumpulan pola tindakan tertentu yang dianggap harus diwujudkan/dilakukan oleh orang tertentu dalam suatu struktur sosial tertentu pula". (Salemba, 1976 : 3).

Dengan demikian jelaslah, bahwa peranan berhubungan erat dengan nilai dan aturan tertentu yang ada sangkut pautnya dengan kedudukan atau status sosial dalam suatu struktur masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

Mahasiswa KKN sebenarnya juga sudah mempunyai maksud dan tujuan tertentu dalam melaksanakan tugasnya di masyarakat, dimana peran utama mereka adalah sebagai motivator, dinamisator dan katalisator pembangunan desa, terutama

pembangunan dalam bidang agama.

2. Maksud KKN Mahasiswa

KKN Mahasiswa adalah sesuatu kegiatan perkuliahan yang diarahkan melalui bentuk kerja nyata dalam usaha mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di Perguruan Tinggi, sehingga mahasiswa mampu mentransfer pengetahuan tersebut kepada masyarakat pedesaan khususnya, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada ditempat mereka melaksanakan KKN.

KKN merupakan salah satu bentuk pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang termasuk dalam bidang pengabdian masyarakat, namun bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN mempunyai makna tambah, yakni sebagai pelengkap pendidikan dimana mereka bisa mengasah ilmunya sekaligus belajar dari masyarakat untuk mengatasi serta memecahkan berbagai problem pembangunan yang dihadapi pedesaan.

Program pengabdian masyarakat dengan melalui KKN ini telah diprogramkan bagi Perguruan Tinggi sejak tahun 1971, guna memberi kesempatan kepada generasi muda yang berpendidikan tinggi untuk memberikan bantuan langsung dan praktis terhadap perkembangan masyarakat pedesaan.

Di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya KKN pertama kali dilaksanakan pada tahun akademik 1988/1989. KKN ini dimaksudkan sebagai wadah latihan bagi mahasiswa dalam upaya memberikan bekal praktis melalui suatu program tertentu yang mereka rencanakan yang akhirnya memberikan dampak kepada pola sikap dalam usaha pembinaan kepribadian mahasiswa itu sendiri.

Apa yang telah disebutkan di atas sesuai dengan pedoman pelaksanaan KKN IAIN yang menyebutkan :

- a. KKN singkatan dari Kuliah Kerja Nyata.
- b. KKN adalah salah satu aktifitas perkuliahan dalam bentuk pengabdian masyarakat, yang berkaitan dengan program pendidikan Perguruan Tinggi secara keseluruhan.
- c. KKN sebagai kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dengan penempatan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (inter-disipliner) di daerah-daerah yang meliputi sejumlah desa untuk waktu satu semester. Para mahasiswa disiapkan terlebih dahulu dalam berbagai bidang ketrampilan, sehingga disamping keahliannya dalam jurusan masing-masing, mereka mendapat kemampuan untuk turut memecahkan problem yang dihadapi desa secara menyeluruh, dibawah koordinasi dosen pembimbing. (Depag RI, 1989 : 15).

Dengan demikian jelaslah bahwa KKN adalah suatu aktivitas kerja nyata mahasiswa dalam menggali pengalaman dan pengabdian dirinya di masyarakat pedesaan dengan menerapkan berbagai ilmu yang dimiliki.

Menurut Zahara Idris :

KKN merupakan pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan kurikulum, KKN sebagai kegiatan yang intra kurikuler dilaksanakan dengan penempatan mahasiswa-mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan-kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (inter-disipliner) di daerah-daerah yang memiliki sejumlah desa untuk waktu tertentu. (Zahara Idris, 1982:110).

Dengan KKN diharapkan mahasiswa mampu memberikan motivasi pada masyarakat pedesaan dengan cara membantunya dan mengarahkan masyarakat untuk selalu bekerja dalam hal kebaikan. Sebagaimana Firman Allah pada surah AlMaidah : 2 :
Artinya : Dan bertolong-tolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa. (Depag RI, 1979/1980 : 157).

Para mahasiswa KKN sebenarnya sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan yang cukup banyak dan secara umum dalam upaya pendekatan pada masyarakat ini mereka hendaknya berpedo-

man pada syat Al Qur'an, surah An Nahl sebagai berikut :

ادع الي سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجد الصم بالتي هي احسن
ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمعتد ين (النحل : ١٧٥) .

(Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk). (Depag RI, 1979/1980 :421).

3. Tujuan KKN Mahasiswa

Secara konsepsional KKN mempunyai tujuan yang antara lain agar Perguruan Tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang sangat kompleks di dalam masyarakat desa dan mampu menanggulangi permasalahan dalam pembangunan tersebut secara praktis dan interdisipliner. (Depdikbut, 1983 : 139).

Salah satu pendekatan yang cukup efektif dalam rangka memecahkan permasalahan pembangunan tersebut adalah dengan pendekatan keagamaan. Di dalam buku penelitian dan pengkajian agama di Indonesia dinyatakan, bahwa :

Dan karena salah satu masalah yang penting dalam pembangunan ini adalah kesadaran kita untuk memilih sesuatu perbuatan, maka orang memahami pilihan itu adalah masalah moral. Dengan ini maka persoalan yang sebenarnya di dalam pembangunan itu adalah masalah moral. (Depag RI, 1981/1982 : 12).

Untuk merubah sikap mental (moral) tersebut, yang utama sekali adalah menanamkan iman dalam hati setiap warga masyarakat, sehingga mampu mendorong dirinya untuk selalu dapat membangun desa umumnya dan dalam peningkatan ajaran-ajaran agama khususnya. Semua ini sesuai dengan tujuan mahasiswa KKN, yaitu dinyatakan Zahara Idris dalam

bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Pendidikan".

- a. Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tentang problema pembangunan daerah pedesaan sebagai unsur pedesaan.
- b. Menyediakan sumber daya yang terdiri dari tenaga-tenaga muda berpendidikan untuk keperluan pembangunan daerah pedesaan.
- c. Membiasakan mahasiswa kepada masalah pembangunan desa melalui pendekatan interdisipliner.
- d. Meningkatkan kepercayaan mahasiswa pada diri sendiri dan bertumbuhnya inisiatif mahasiswa.
- e. Memberikan pengalaman kerja kepada para tenaga pengajar.
- f. Meningkatkan koserasian antara para pendidik Perguruan Tinggi dengan kebutuhan pembangunan.
(Zahara Idris, 1982 : 110).

Menurut buku Modifikasi Pelaksanaan KKN Mahasiswa IAIN menyebutkan bahwa tujuan KKN ada yang bersifat umum dan khusus.

Tujuan yang bersifat umum meliputi :

- a. Membentuk sarjana muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat serta masa depan Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
- b. Supaya IAIN Menghasilkan calon Sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan permasalahan yang dihadapi oleh pembangunan.
- c. Untuk lebih mendekatkan IAIN kepada masyarakat dan lebih menyesuaikan pendidikan tinggi kepada tuntutan pembangunan.

Sedangkan Tujuan Khusus meliputi :

- a. Mengembangkan pemikiran serta penalaran mahasiswa dalam rangka usaha menelaah dan memecahkan problem problem dalam masyarakat secara lintas sektoral.
- b. Membantu Pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan.
- c. Meletakkan agama sebagai penggerak dan pendorong kegiatan masyarakat, hingga pembangunan merupakan amal ibadah. (Depog RI, 1989 : 16-17).

Maka dengan demikian tujuan dari KKN mahasiswa adalah

untuk melatih mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dalam arti kata melalui KKN Mahasiswa akan memperoleh pengalaman praktis, terutama hal yang berhubungan dengan masalah-masalah yang timbul di dalam masyarakat dan mencari pemecahannya, serta berpartisipasi dalam rangka mempercepat proses pembangunan. Disamping itu akan meningkatkan pendekatan hubungan dengan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

4. Sasaran KKN

Di dalam buku Analisis Pendidikan dinyatakan bahwa :

Sasaran KKN meliputi mahasiswa sebagai penerus pembangunan, perguruan tinggi dan masyarakat, sasaran KKN bagi mahasiswa antara lain menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sosial, memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menghayati permasalahan dalam pembangunan, mendewasakan alam pikiran mahasiswa agar mempunyai cakrawala yang luas, serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk memecahkan permasalahan masyarakat secara interdisipliner. (Depdikbud, 1983:139).

Dengan demikian jelaslah bahwa mahasiswa ber KKN adalah dalam rangka memberikan pendidikan yang sifatnya efektif dan efisien bagi para mahasiswa KKN, juga dapat mengembankan potensi desa. Dalam konteks ini, maka dari politike pelita KKN selalu dikembangkan dan disempurnakan, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun di Perguruan Tinggi Swasta.

5. Pengertian dan Tujuan Pembangunan Bidang Asama

Pembangunan adalah "perubahan sosial yang dikendalikan". (Talizzuddin Ndraha, 1967: 1). Perubahan yang dimaksud adalah perubahan kearah kemajuan. Dalam GBHN dijelaskan, bahwa hakikat pembangunan adalah "proses perubahan

yang terus menerus, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai". (Republik Indonesia, 1988 : 93).

Dari hakekat pembangunan di atas, bangsa Indonesia telah merumuskan tujuan pembangunan Nasional, sebagaimana termust dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, bahwa tujuan pembangunan Nasional adalah :

1. Mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila.
2. Di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat. (Republik Indonesia, 1988 : 93).

Berdasarkan rumusan tujuan Pembangunan Nasional di atas tergambar hakekat pembangunan Nasional bangsa Indonesia, yaitu "pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia". (Republik Indonesia, 1988 : 93).

Dalam upaya merealisasikan tujuan pembangunan Nasional dilakukan pembangunan di segala bidang, bukan saja pembangunan fisik (material), tetapi juga non fisik (spiritual). Karena itulah salah satu asas dalam pembangunan adalah :

Asas prikehidupan dan keseimbangan, ialah keseimbangan antara kepentingan-kepentingan, yaitu antara kepentingan kediniaan dan akhirat, antara kepentingan jiwa dan raga, antara kepentingan individu dan masyarakat, antara kepentingan prikehidupan darat, laut dan udara, serta antara kepentingan nasional dan internasional. (Republik Indonesia, 1988 : 95).

Berdasarkan uraian di atas jelaslah, bahwa pembangunan Nasional di Indonesia bukan hanya ditujukan kepada pembangunan spiritual (agama), dalam rangka mewujudkan suatu

dengan perlu mendapat perhatian sebagai pembangunan di
 yang bagi pembangunan. Oleh karena itu pembangunan bidang
 merupakan pembangunan itu sendiri. Demikian pentingnya
 seorang tidak akan berani melakukan perbuatan yang dapat
 dan arahan dalam melakukan sesuatu tindakan, sehingga se-
 dengan merupakan alat kontrol dan terus memberikan pedoman
 buat untuk kepentingan data dan ekuitas, sehingga itu
 manusia, karena dengan telah mengajak/mendorong manusia ber-
 pembangunan, akan tetap juga melandasi segala perbuatan
 faktor motivasi yang mendorong perbuatan manusia untuk
 bahwa peranan dengan dalam pembangunan bukan saja sebagai
 Berdasarkan pendapat H. Markt VII di atas, julialah

(H. Markt VII, 1972 : 99)

burgoe, merupakan arah dan tujuan pembangunan itu".
 berlainan motivasi atau dasar itu, dan kedua : merupakan
 menurut Markt VII, dengan berlandaskan sebagai "bertama : man-
 Dalam upaya menitikberatkan tujuan Pembangunan Nasional,

telah dirumuskan secara menyeluruh.
 an atau kuat berperan dalam mencapai tujuan bangsa yang se-
 anak-anaknya bertanggung dapat berpartisipasi dalam pembangu-
 itu bangsa akan dapat menamatkan kepada generasi muda atau
 ini dilakukan, karena melalui pendidikanlah orang-orang un-
 telah pendidikan formal, informal maupun non formal. Hal
 yang didapat melalui pendidikan akan mampu dengan baik me-
 Keseluruhan hidup atau keseluruhan kepentingan akan
 yang berdasarkan Pancasila.

masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiri-

Sebelum dengan mereka pembangunan nasional, maka ini -
 get perhatian dalam pembangunan besar-besarnya dilaksanakan se -
 bagai untuk kepentingan nasional dan bukannya sekedar untuk
 pembangunan. Oleh karena itu pembangunan nasional dilaksanakan
 secara dan keseluruhan terhadap tahun yang akan datang
 era yang telah ditetapkan dalam garis-garis besar haluan ini
 juga sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan umat beragama dan kerakyatan
 di seluruh Indonesia dalam kehidupan pribadi dan so-
 sial kemasyarakatan.
- b. Mengembangkan pembangunan ekonomi nasional dan kerakyatan
 dengan kehidupan masyarakat yang adil dan merata serta
 d. Meningkatkan pendidikan agama ke dalam kurikulum di
 semua sekolah negeri.
- e. Meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat
 di seluruh negeri.
- f. Melakukan pembinaan terhadap kerakyatan terhadap
 tahun yang akan datang agar tidak mengalah kepada dan
 berprestasi secara bermutu. (B P 2 Maret, 1990 : 134)

Dengan demikian jelaslah, bahwa untuk keberhasilan ini
 era pembangunan, harus lebih dahulu pembangunan nasional yang
 melakukan pembangunan ini. Dan hal ini dilakukan melalui
 pendidikan, baik pendidikan umum atau agama, pendidikan
 formal, non formal maupun informal. Karena bila dalam diri
 manusia yang melaksanakan pembangunannya itu tidak terbentuk ke-
 yakinan agama yang kuat, iman yang mantap, maka akan itu -
 lah yang merupakan alat pembangunan yang baik dan benar
 dalam pembangunan.

4. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN
 BAHAN DAN METODE

Dalam rangka mendapatkan data yang berkualitas dalam penelitian ini, maka penulis bedakan antara data primer dan data sekunder.

Data primer ialah data yang diperoleh langsung pada saat penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Hal ini penulis lakukan dengan teknik observasi, angket dan wawancara.

Data-data yang termasuk data primer adalah :

1. Kegiatan mahasiswa KKN dalam pembangunan di bidang agribisnis, yaitu teknik dan non teknik.
2. Teknik pertanian : perbaikan/pembangunan masjid, rumah, jalan/sarana dan gedung sekolah.
3. Non teknik pertanian : pengajian Al Qur'an untuk anak remaja dan dewasa, majelis ta'lim dan kelompok ya'alam, remaja masjid, rukun kesehatan, keharmonisan.

2. Data tentang faktor yang menunjang dan menghambat pembangunan bidang agribisnis di kabupaten Karanganyar meliputi :

- Kuantitas mahasiswa, dukungan pemerintah setempat, dana yang tersedia dan tanggapan masyarakat terhadap usaha - usaha KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah merupakan data pendukung, sehingga diharapkan dengan adanya data sekunder ini penulisan atau penelitian ini lebih sempurna. Adapun data sekunder tersebut meliputi :

1. Keadaan lokasi penelitian, meliputi keadaan penduduk, keadaan geografis, sarana transportasi, mata pencaharian, penduduk, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi masyarakat.
2. Keadaan sosial ekonomi masyarakat, meliputi : agama yang dianut, jumlah sarana peribadatan, aktivitas pemuda dan wanita, bentuk kebudayaan yang dimiliki.
3. Perkembangan desa yang meliputi : sejarah perkembangan desa, kegiatan pembangunan desa yang pernah dilaksanakan, struktur Pemerintah desa/kelurahan.
4. Landasan mahasiswa KKN yang meliputi : tujuan KKN, dasar mahasiswa KKN dan program yang direncanakan.

3. TEHNIK PENARIKAN CONTOH

Di kelurahan Kelampayan ini penduduknya berjumlah 2,267 orang, terdiri dari 500 kepala keluarga yang berada di 5 RW dan terbagi kepada 26 RT. Seluruh kepala keluarga dijadikan populasi dalam penelitian ini, ditambah dengan 5 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah melaksanakan KKN.

Idealnya penelitian ini dilakukan pada seluruh populasi, namun karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, maka penulis mengadakan penarikan sampel. Teknik

Dalam wawancara ini penulis menggunakan 2 teknik wawancara, yaitu Standardized Interview dan Unstandardized

2. Wawancara

tersebut.

hardasa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya secara kelompok terhadap apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa untuk mengedukasi pengamatan secara detail dan pencatatan kan adalah observasi partisipan, sehingga memungkinkan pengamatan. Adapun teknik observasi yang penulis guna tujuan untuk menguraikan data secara langsung melalui Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan

1. Observasi

D. CARA PENGUMPULAN DATA

yang memungkinkan terungkapnya data mengenai populasi. dan, mengingat pada setiap KKN punya kriteria tersendiri, Teknik penelitian sampel yang dilakukan penulis yakni Tahap melaksanakan KKN diawali secara umum.

5 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari yang ter banyak 50 kepala keluarga. Sedangkan ketua-ketua RT dan Kelurahan Kalimantan ini dapat diambil sebagai sampel so Tahap kepala keluarga. Dengan demikian dari 5 RT yang ada daerah, yaitu pada setiap RT penulis ambil 10% dari jumlah, dimana seluruh populasi diolongkan pada daerah-penelitian sampel yang penulis gunakan adalah area

Interview, baik kepada respondent maupun informan. Data yang digali melalui teknik ini adalah tentang kualitas mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dukungan pemerintah setempat, dana yang tersedia, tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dan keadaan daerah kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya.

3. Angket

Angket ini ditujukan kepada respondent yang merupakan sampel dari populasi. Data yang digali melalui teknik ini meliputi kegiatan keagamaan dalam bentuk fisik yang terdiri dari pembangunan/perbaikan masjid, langgar dan sekolah; kegiatan keagamaan dalam bentuk non fisik yang terdiri dari indikator pembangunan/pengaktifan rebana, pengajian Al Qur'an untuk anak-anak, remaja dan dewasa, Majelis Ta'lim, kelompok yasinan/shakawat, Rukun Kematian, Remaja Mesjid, Karang Taruna dan Olah Raga; faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang terdiri dari indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN, kondisi masyarakat, tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya; hal-hal yang dilanjutkan masyarakat, yang terdiri dari pembangunan/perbaikan rumah ibadah dan sekolah, pengajian agama dan

pengajian Al Qur'an, kegiatan yasinan, remaja mesjid dan rebana dan kegiatan olah raga.

4. Dokumenter

Berbagai data akan diperoleh dengan teknik ini, khususnya yang berkenaan dengan kondisi kelurahan dan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai sebelum mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya melaksanakan KKN di kelurahan Kalampangan pada tahun 1989. Demikian juga dengan keadaan sosial kultural masyarakat di kelurahan Kalampangan tersebut.

D. METODE ANALISA DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa kualitatif interpretatif, yaitu mengambil kesimpulan dengan berdasarkan penafsiran terhadap data-data yang berbentuk angka yang terdapat dalam tabel penelitian yang penulis buat. Sedangkan dalam membuat prosentasi yang ada dalam tabel tersebut adalah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = Frekuensi, P = Prosentasi, N = Jumlah angket.

Sedangkan data-data yang berbentuk angka diinterpretasikan dengan berpedoman pada interpretasi di bawah ini:

1. 0 % sampai dengan 25 % = rendah
2. 26 % sampai dengan 50 % = kurang
3. 51 % sampai dengan 75 % = cukup
4. 76 % sampai dengan 100 % = tinggi

E. KONSEP DAN PENGUKURAN

Peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah posisi atau kedudukan mahasiswa KKN dalam setiap kegiatan, baik kegiatan keagamaan yang berbentuk fisik maupun non fisik.

1. Peran mahasiswa yang melaksanakan KKN dalam bentuk fisik meliputi pembangunan/perbaikan masjid, langgar dan gedung sekolah. Cara pengukuran :
 - a. Bila mahasiswa menyampaikan ide, sekaligus sebagai dinamisator dan motivator, dikategorikan baik.
 - b. Bila mahasiswa hanya menyampaikan ide dan sebagai dinamisator, atau sebagai dinamisator dan motivator saja, atau sebagai pencetus ide dan motivator saja, dikategorikan cukup.
 - c. Bila mahasiswa hanya sebagai pencetus ide saja atau motivator saja, atau sebagai dinamisator saja, dikategorikan kurang.
 - d. Bila mahasiswa acuh tak acuh dalam kegiatan tersebut dikategorikan buruk.
2. Peran mahasiswa yang melaksanakan KKN dalam bentuk non fisik meliputi pembangunan/pengaktifan kesenian Islam/rebana, pengajian Al Qur'an untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa, pengajian agama (Majelis Ta'lim), kelompok yasinan, Rukun Kematian, Remaja Masjid dan olahraga. Cara pengukuran :

- a. Bila mahasiswa pencetus ide, sekaligus sebagai dinamisator dan motivator, dikategorikan baik.
 - b. Bila mahasiswa sebagai pencetus ide dan motivator saja, atau sebagai pencetus ide dan dinamisator saja, atau sebagai dinamisator dan motivator saja, dikategorikan cukup.
 - c. Bila mahasiswa sebagai pencetus ide saja, atau motivator saja, atau sebagai dinamisator saja, dikategorikan kurang.
 - d. Bila mahasiswa acuh tak acuh, dikategorikan buruk.
3. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor yang dapat menunjang maupun menghambat kegiatan KKN mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Faktor-faktor itu meliputi :
- a. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN dan tanggapan masyarakat terhadap KKN mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Cara pengukurannya :
 - 1). Selalu ikut dalam kegiatan kecuali ada usur, dikategorikan baik (menunjang).
 - 2). Kadang ikut dalam kegiatan tanpa usur, dikategorikan cukup (cukup menunjang).
 - 3). Jarang ikut dalam kegiatan tanpa ada usur, dikategorikan kurang (kurang menunjang/cukup menghambat).
 - 4). Acuh tak acuh dalam kegiatan, dikategorikan bu-

ruk (menghambat).

b. Kondisi masyarakat. Cara pengukuran :

- 1). 75 % - 100 % penduduk beragama Islam, dikategorikan baik (menunjang).
- 2). 50 % - 74 %, dikategorikan cukup (cukup menunjang).
- 3). 25 % - 49 % penduduk beragama Islam, dikategorikan kurang (kurang menunjang/cukup menghambat).
- 4). 0 % - 24 % penduduk beragama Islam, dikategorikan buruk (menghambat).

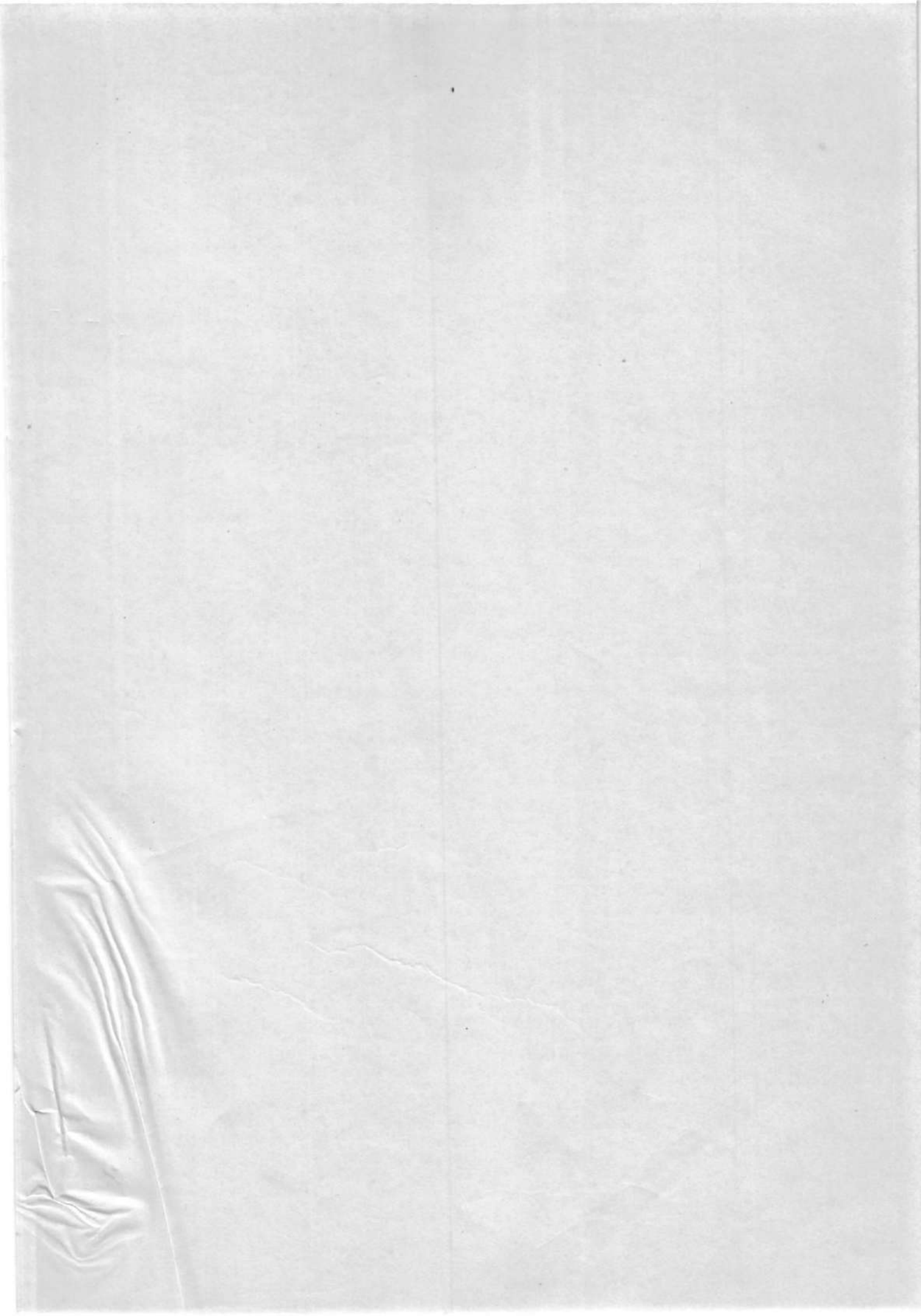
c. Kualitas mahasiswa yang melaksanakan KKN. Cara pengukuran :

- 1). 75 % - 100 % program mampu dilaksanakan, dikategorikan baik (menunjang).
- 2). 50 % - 74 % program mampu dilaksanakan, dikategorikan cukup (cukup menunjang).
- 3). 25 % - 49 % mahasiswa mampu melaksanakan program, dikategorikan kurang (kurang menunjang/cukup menghambat).
- 4). 0 - 24 % mahasiswa mampu melaksanakan program, dikategorikan buruk (menghambat).

d. Dana. Cara pengukuran :

- 1). Dana yang selalu tersedia dan cukup dalam setiap kegiatan, dikategorikan baik (menunjang).
- 2). Dana yang selalu tersedia dan kadang tidak cukup, dikategorikan cukup (cukup menunjang).

- 3). Dana yang kadang tersedia dan selalu tidak cukup dikategorikan kurang (kurang menunjang/cukup menghambat).
- 4). Dana yang selalu tidak tersedia, dikategorikan buruk (menghambat).



BAB III

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA KELURAHAN KALAMPANGAN

Kelurahan Kalampangan adalah salah satu daerah pemukiman Transmigrasi dalam wilayah kecamatan Pahandut. Nama Kalampangan berasal dari bahasa Dayak yang artinya baru timbul. Nama tersebut pemberian dari Bapak Drs. Lukas T. sewaktu beliau menjabat sebagai Walikotaadya Palangka Raya, ketika meresmikan tempat tadi pada tahun 1980, dengan jumlah KK 500 yang semula di bawah kelurahan Bereng Bengkel.

Kemudian pada tanggal 23 Mei 1986, Kalampangan memisahkan diri dari kelurahan Bereng Bengkel dengan melaksanakan pemerintahan desa sendiri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri tanggal 21 Maret 1989 Nomor: 4141/42/Pend, tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, maka pada tanggal 31 Juli 1989, desa Kalampangan berubah statusnya menjadi kelurahan Kalampangan.

B. LETAK DAN KEADAAN GEOGRAFIS KELURAHAN KALAMPANGAN

Kelurahan Kalampangan terletak pada tiga persimpangan jalan, antara jalan RTA Nilono, Pulang Pisau dan Bereng Bengkel. Kelurahan ini berjarak kurang lebih 17 km, dari kota Palangka Raya. Apabila dilihat letak bujur dan lintangnya, maka kelurahan Kalampangan terletak pada 114°

Bujur Timur, dan 2° Lintang Selatan.

Kelurahan Kalampangan mempunyai batas-batas :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Bereng Bengkel.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kereng Bangkirai.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Kapuas.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Pahandut dan kelurahan Langkai.

Geografis kelurahan Kalampangan berupa hutan tropis yang ditumbuhi berbagai macam jenis tumbuh-tumbuhan dan kayu-kayuan serta semak belukar. Dan keadaan tanahnya adalah gambut tebal. Daerah ini memiliki luas wilayah 5000 ha/km², yang terdiri dari :

1. Daerah pemukiman / perumahan penduduk.
2. Daerah pertanian.
3. Daerah perkebunan.
4. Daerah hutan milik pemerintah.

Kelurahan Kalampangan terdiri dari V RW dan 27 RT :

1. RW I diketuai oleh Suwarji, membawahi 6 RT, yaitu :
 - a. RT 01 diketuai oleh Sujarwo.
 - b. RT 02 diketuai oleh Sumardi.
 - c. RT 03 diketuai Suparman.
 - d. RT 04 diketuai oleh Silan.
 - e. RT 05 diketuai oleh Paiman.
 - f. RT 26 diketuai oleh Sukarni.

2. RW II, diketuai oleh Samiran dan membawahi 5 RT, yaitu:
 - a. RT 06 diketuai oleh Rasyid.
 - b. RT 07 diketuai oleh Saidin.
 - c. RT 08 diketuai oleh Parson.
 - d. RT 09 diketuai oleh Sarjono.
 - e. RT 10 diketuai oleh Bajuri.
3. RW III, diketuai oleh Musiran, membawahi 6 RT, yaitu :
 - a. RT 11 diketuai oleh Siswowyoto.
 - b. RT 12 diketuai oleh Wazudyo.
 - c. RT 13 diketuai oleh Samin.
 - d. RT 14 diketuai Hadikarsono.
 - e. RT 15 diketuai oleh Sarmijan.
 - f. RT 27 diketuai oleh Kartono.
4. RT IV, diketuai oleh Sumadi wiyoto dan membawahi 5 RT :
 - a. RT 16, diketuai Suradi.
 - b. RT 17 diketuai oleh Sajji.
 - c. RT 18 diketuai oleh Sumarjono.
 - d. RT 19 diketuai oleh Ngatman.
 - e. RT 20 diketuai oleh Sa,iran.
5. RT V, diketuai oleh Hadi Muslim, membawahi 5 RT, yaitu
 - a. RT 21 diketuai oleh Suharto.
 - b. RT 22 diketuai oleh Wagirin.
 - c. RT 23 diketuai oleh Darmin.
 - d. RT 24 diketuai oleh Khairan.
 - e. RT 25 diketuai oleh Marsudi.

C. KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN

1. Jumlah penduduk

Berdasarkan data kependudukan pada tahun 1989/1990, penduduk kelurahan Kalampangan berjumlah 2.267 jiwa yang terdiri dari 500 Kepala Keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1

KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1989 / 1990

NO : KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
1 : 0 - 4 tahun	106	97	203
2 : 5 - 9 tahun	150	159	309
3 : 10 -14 tahun	204	253	457
4 : 15 -19 tahun	95	45	140
5 : 20 -24 tahun	97	102	199
6 : 25 -29 tahun	85	98	183
7 : 30 -34 tahun	77	85	162
8 : 35 -39 tahun	104	95	199
9 : 40 -44 tahun	78	61	139
10 : 45 ke atas	167	109	276
: J u m l a h	: 1173	: 1094	: 2267

Sumber data : Kantor kelurahan Kalampangan tahun 1989

Dari tabel di atas jelas tergambar, bahwa usia anak-anak dan remaja awal jauh lebih banyak, sedangkan kelompok remaja akhir, pemuda dan orang tua tidak jauh berbeda.

Dari sini jelas terlihat, bahwa sasaran pembinaan keagamaan lebih banyak di arahkan kepada anak-anak dan remaja dengan tidak mengabaikan kelompok usia lainnya.

2. Keadaan agama penduduk Kalampangan

Selanjutnya dari seluruh jumlah penduduk kelurahan di atas, sekitar 94 % memeluk agama Islam, sedangkan selebihnya penganut agama Kristen dan Hindu Kaharingan serta sebagian pemeluk agama Budha. Pada tabel berikut dapat dilihat keadaan penduduk kelurahan Kalampangan menurut agama yang dianut.

TABEL 2

KADAAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT
AGAMA YANG DIANUT PADA TAHUN 1989 / 1990

NO :	A G A M A	JUMLAH	PROSENTASE
1 :	I s l a m	2127	94 %
2 :	Kristen Protestan	110	4 %
3 :	Kristen Katolik	21	1 %
4 :	Hindu Kaharingan	7	0,87 %
5 :	Budha	2	0,12 %
: J u m l a h		2267	100 %

Sumber data : Kantor kelurahan Kalampangan tahun 1989/1990

Pada tabel di atas, diketahui bahwa penduduk kelurah-

an Kalampangan yang memeluk agama Islam menunjukkan jumlah yang paling banyak, yaitu 94 %. Ini berarti Islam di kelurahan Kalampangan tergolong tinggi pemeluknya.

Berdasarkan perkembangannya, memang mereka datang dari pulau Jawa, dimana tempat asal mereka terkenal mayoritas pemeluknya beragama Islam. Maka selayaknyalah mereka datang ke lokasi transmigrasi hampir seluruhnya beragama Islam. Dengan banyaknya masyarakat kelurahan Kalampangan yang beragama Islam, berarti sudah tentu sangat menunjang keberhasilan pembangunan di bidang agama.

Sedang bagi penduduk kelurahan Kalampangan yang menganut agama Kristen menunjukkan jumlah yang tidak banyak. Hal ini disebabkan sedikitnya peserta transmigrasi di kelurahan Kalampangan yang beragama Kristen, Hindu atau Budha. Para pemeluk agama Kristen, Hindu dan Budha, kebanyakan pendatang atau transmigrasi lokal. Dan ada pula yang memang ditugaskan oleh pemerintah di lokasi tersebut.

3. Keadaan tingkat pendidikan penduduk Kalampangan

Tingkat pendidikan warga kelurahan Kalampangan mayoritas berpendidikan rendah/lulusan SD. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Kalampangan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

KEADAAN TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK
KELURAHAN KALAMPANGAN TH 1989

NO :	PENDIDIKAN :	FREKUENSI :	PROSENTASE
1 :	SD :	1595 :	76 %
2 :	SLTP :	244 :	14 %
3 :	SLTA :	188 :	9 %
4 :	Perguruan Tinggi :	4 :	0,3 %
5 :	Buta Huruf :	8 :	0,7 %
: Jumlah :		2267 :	100 %

Sumber data : Kantor kelurahan Kalampangan tahun 1989/1990

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk kelurahan Kalampangan berpendidikan rendah/lulusan SD. Karena masyarakat Kalampangan mayoritas berpendidikan rendah/lulusan SD, sudah tentu akan mempengaruhi terhadap keberhasilan pembangunan di bidang agama, kalau tidak ada pihak lain yang memberikan dorongan.

4. Keadaan pencaharian penduduk kelurahan Kalampangan

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab di muka bahwa masyarakat Kalampangan adalah warga transmigrasi, yang berasal dari propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sudah tentu segala aktivitas yang mereka lakukan di daerah pemukiman transmigrasi tidak jauh berbeda dengan apa yang

mereka lakukan di daerah asalnya. Misalnya dari cara bertani (mengolah lahan pertanian), atau bahkan dari cara bergaul dan bermasyarakat.

Berdasarkan kenyataan, bahwa masyarakat kelurahan Kalampangan tergolong masyarakat yang gigit dan mempunyai tekak membaja dalam mengolah lahan pertanian. Namun ada hambatan yang sangat besar dalam mengolah lahan pertanian, yaitu tanahnya sulit untuk diajak bersatu, karena tanahnya adalah tanah gambut tebal.

Dari hambatan tersebut, sehingga masyarakat kelurahan Kalampangan berusaha untuk mencari pekerjaan tambahan, seperti menjadi tukang batu, tukang kayu, bahkan ada yang berdagang sayur setiap hari ke kota Palangka Raya. Untuk lebih terinci tentang keadaan pencaharian masyarakat kelurahan Kalampangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4

KEADAAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN
KECAMATAN PAHANDUT PALANGKA RAYA

NO	MATA PENCAHARIAN	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Petani	835	84 %
2	Pedagang	21	1 %
3	Pegawai Negeri	83	8 %
4	Tukang kayu/batu	50	7 %
: Jumlah		989	100 %

Sumber data : Kantor kelurahan Kalampangan tahun 1990

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk kelurahan Kalampangan, yang terbanyak adalah bertani atau berkebun, yaitu sebanyak 84 %. Mereka ini tergolong ekonomi lemah, hal ini tentunya akan menghambat keberhasilan pembangunan di bidang agama, bila tidak ada dorongan dari pihak lain.

5. Sarana/prasarana yang ada di kelurahan Kalampangan

Kelurahan Kalampangan memiliki sarana/prasarana sebagai berikut :

- a. Sarana tempat ibadah, meliputi 1 buah masjid, 3 buah gereja, 6 buah langgar.
- b. Sarana angkutan darat, meliputi 4 buah mobil taxi angkutan pedesaan, 1 buah mobil colt, 18 buah sepeda motor, 512 buah sepeda dan 12 buah gerobak.
- c. Sarana komunikasi, meliputi 63 buah Televisi, 332 buah Radio.
- d. Prasarana pendidikan, meliputi 1 buah Taman Kanak-kanak, 2 buah Sekolah Dasar, 1 buah SMP dan 1 buah Madrasah Diniyah.
- e. Prasarana Kesehatan, meliputi 1 buah Puskesmas, 5 buah Posyandu, 5 buah pos KB.
- f. Prasarana umum Pemerintahan Kelurahan, meliputi 1 buah Kantor Lurah dan 1 buah Balai Kelurahan.
- g. Prasarana Olah Raga, meliputi lapangan Sepak Bola 1 buah, lapangan Volley ball 4 buah dan 2 buah lapangan

Bulu Tangkis.

- h. Prasarana Keamanan, meliputi 1 buah Pos (Kantor Babin-sa) dan 4 buah Poskamling.
- i. Prasarana Perekonomian, meliputi 1 buah KUD, 2 buah Koperasi, 17 buah toko/kios dan 1 buah pasar.

6. Keberhasilan program KB

Masalah Keluarga Berencana di kelurahan Kalampangan sudah cukup tinggi kesadaran masyarakatnya. Hal ini disebabkan adanya dukungan dari penyuluh-penyuluh yang selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan dan informasi Keluarga Berencana, yang dilakukan secara rutin.

Keberhasilan pencapaian program KB untuk kelurahan Kalampangan dapat dilihat pada uraian berikut :

- a. Jumlah pasangan usia subur sebanyak 490 orang.
- b. Jumlah akseptor KB sebanyak 465 orang, dengan perincian sebagai berikut :
 - 1. Pil sebanyak 131 orang.
 - 2. IUD sebanyak 196 orang.
 - 3. Kondom sebanyak 4 orang.
 - 4. Suntikan sebanyak 71 orang.
 - 5. Lain-lain sebanyak 59 orang.

BAB IV

PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

A. PERANAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIYAH

Untuk mengetahui peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya dilihat dari kegiatan keagamaan, baik fisik maupun non fisik.

1. Kegiatan keagamaan dalam bentuk fisik

Kegiatan keagamaan dalam bentuk fisik dilihat dari pembangunan/perbaikan mesjid, langgar dan sarana pendidikan.

a. Sarana Ibadah

Di kelurahan kalampangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya terdapat 1 buah mesjid dan 1 buah langgar serta 1 buah sarana pendidikan. Pada saat mahasiswa ber KKN di kelurahan tersebut mereka sempat memperbaiki sarana ibadah dan juga sarana pendidikan. Untuk mengetahui sejauhmana tanggapan masyarakat terhadap peran mahasiswa KKN dalam hal perbaikan/rehab mesjid di kelurahan tersebut dapat dilihat tabel disebelah :

TABEL 5
DISTRIBUSI FREKUENSI PERBAIKAN/PEMBANGUNAN MESJID DI KELU-
RAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDOT

NO : Kategori	: Frekuensi	: Prosentase
1 : Baik	: 10	: 13,16 %
2 : Cukup	: 60	: 78,95 %
3 : Kurang	: 6	: 7,89 %
4 : Buruk	: -	: -
<hr/>		
Jumlah	: 76	: 100 %

Tabel di atas jelas menggambarkan, bahwa dari $N = 76$ orang, yang menilai dengan kategori baik sebanyak 10 orang (17,16%), yang menilai dengan kategori cukup sebanyak 60 orang (78,95%), yang menilai kurang sebanyak 6 orang (7,89%) dan yang menilai dengan kategori buruk tidak ada.

Kenyataan di atas menunjukkan, bahwa kecenderungan terbesar dari jawaban responden adalah berada pada kategori nilai cukup, yaitu 78,95%, kategori nilai baik lebih kecil, yaitu 17,16%, disusul kategori nilai kurang (7,89%) dan kategori nilai buruk (0%).

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di lihat dari indikator pembangunan/perbaikan mesjid adalah cukup.

Selanjutnya peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam menunjang pembangunan bidang agama di kelurahan Kalampangan dilihat dari indikator pembangunan/perbaikan langgar dapat dilihat tabel berikut :

TABEL 6

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PERBAIKAN LANGGAR DI KELURAHAN KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	prosentasi
1 :	Baik	:	11	:	14,47 %
2 :	Cukup	:	50	:	65,79 %
3 :	Kurang	:	9	:	11,85 %
4 :	Buruk	:	6	:	7,89 %
:	Jumlah	:	76	:	100 %

Tabel di atas jelas memperlihatkan, dari N =76 orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebanyak 11 orang (14,47 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 50 orang (65,79 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 9 orang (11,85 %), yang menilai dengan kategori nilai buruk sebanyak 6 orang (7,89 %).

Kenyataan di atas menunjukkan, kecenderungan terbesar dari frekuensi jawaban responden, adalah berada pada kategori nilai cukup, yaitu 65,79 %, kategori nilai baik lebih kecil, yaitu 14,47 %, sedang untuk kategori nilai kurang dan buruk terkecil, yaitu 11,85 % dan 7,89 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalampangan dilihat dari indikator pemba -

nan/perbaikan langgar adalah cukup, artinya cukup berperan.

b. Sarana Pendidikan

Masing-masing mahasiswa KKN memperbaiki sarana ibadah seperti mesjid dan langgar, mereka juga memperbaiki/merehab sarana pendidikan. Untuk mengetahui sejauhmana peran mahasiswa KKN dalam memperbaiki sarana pendidikan dapat dilihat skala tabel berikut ini :

TABEL 7

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PERBAIKAN GEDUNG PENDIDIKAN DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANGUT KODYA P. BAYA

NO : Kategori	: Frekuensi	: Presentase
1 : Baik	: 40	: 52,63 %
2 : Cukup	: 15	: 19,74 %
3 : Kurang	: 13	: 17,10 %
4 : Buruk	: 8	: 10,53 %
Jumlah	: 76	: 100 %

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa dari 76 orang jumlah responden yang menilai baik adalah sebanyak 40 orang (52,63%), sedangkan yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 15 orang (19,74%), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 13 orang (17,10%) dan yang menilai dengan kategori buruk sebanyak 8 orang (10,53%).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa kategori nilai baik

ngunan/perbaikan langgar adalah cukup, artinya cukup berperan. Kemudian pembangunan/perbaikan gedung sekolah sebagai indikator dari peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah di kelurahan Kalampangan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 7

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PERBAIKAN GEDUNG SEKOLAH
DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANGDUT KODYA PALANGKA RAYA

NO :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentasi	
1 :	Baik	:	40	:	52,63 %	
2 :	Cukup	:	15	:	19,74 %	
3 :	Kurang	:	13	:	17,10 %	
4 :	Buruk	:	8	:	10,53 %	
:		Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber data : Data primer tahun 1990

Dari tabel di atas jelas terlihat, bahwa yang menilai baik dari jumlah responden sebanyak 76 orang adalah sebanyak 40 orang (52,63 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 15 orang (19,74 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 13 orang (17,10 %), yang menilai dengan kategori nilai buruk sebanyak 8 orang (10,53 %).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa kategori nilai baik

barada pada tingkatan paling besar, yaitu 52,63 %, disusul yang menilai dengan kategori nilai cukup, yaitu 19,74 %, dan yang menilai dengan kategori nilai buruk, yaitu 17,10 %, kemudian yang menilai dengan kategori nilai kurang, yaitu 10,53 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang telah melaksanakan KKN di kelurahan Kalamangan kecamatan Pahandut kotamedya Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/perbaikan gedung sekolah adalah baik.

Dari tiga indikator yang digunakan untuk melihat peran mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalamangan kecamatan Pahandut kotamedya Palangka Raya dalam menunjang pembangunan bidang agama, dapatlah diambil suatu kesimpulan, bahwa mahasiswa KKN cukup berperan dalam menunjang pembangunan bidang agama di kelurahan Kalamangan kecamatan Pahandut kotamedya Palangka Raya.

2. Kegiatan keagamaan dalam bentuk non fisik

Kegiatan keagamaan dalam bentuk non fisik dapat dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan kesenian Islam/rebana, pengajian Al Qur'an untuk anak-anak, pengajian Al Qur'an untuk remaja, pengajian Al Qur'an untuk dewasa, Majelis Ta'lim, kelompok yasinan/shalawat, Rukun Kematian, Remaja Masjid/Karang Taruna dan Olah Raga.

Data tentang semua indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 8

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN KESENIAN ISLAM/REBANA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P. RAYA

No :	Kategori :	Frekuensi :	Prosentasi :
1 :	Baik :	25 :	32,89 %
2 :	Cukup :	33 :	43,42 %
3 :	Kurang :	14 :	18,42 %
4 :	Buruk :	4 :	5,27 %
:	Jumlah :	76 :	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas memperlihatkan, bahwa dari N =76 orang yang menilai dengan kategori baik sebesar 25 Orang (32,89 %), yang menilai dengan kategori cukup sebanyak 33 orang (43,42 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebesar 14 orang (18,42 %) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk sebesar 4 orang (5,27 %).

Kenyataan di atas menerangkan, bahwa yang menilai dengan kategori nilai cukup paling besar, yaitu 43,42 %, yang menilai dengan kategori nilai baik lebih kecil, yaitu, 32,89 %, dan yang menilai dengan kategori nilai kurang lebih kecil dari kategori nilai baik, sedangkan yang

menilai dengan kategori nilai buruk paling kecil, yaitu 5, 27 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan kesenian kelan/rebana adalah cukup. Selanjutnya, indikator pengajian Al Qur'an untuk anak-anak sebagai indikator dari peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalampangan adalah sebagaimana tabel berikut.

TABEL 9

DISTRIBUSI FREKUENSI PENGAJIAN AL QUR'AN UNTUK ANAK-ANAK DI KEL. KALAMPANGAN KEO. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA

No :	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1 :	Baik	60	78,95 %
2 :	Cukup	13	17,11 %
3 :	Kurang	2	2,63 %
4 :	Buruk	1	1,32 %
:	Jumlah	76	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Dari tabel di atas jelas terlihat, bahwa dari $N = 76$ orang, yang menilai dengan kategori baik sebanyak 60 orang (78,96 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebe-

sar 2 orang, (2,63 %, yang menilai dengan kategori nilai cukup sebesar 13 orang (17,11 %) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk sebanyak 1 orang (1,32 %).

Kenyataan di atas menerangkan, bahwa kecenderungan terbesar dari jawaban responden berada pada kategori nilai baik, yaitu 78,95 %, disusul kategori nilai cukup sebesar 17,11 % dan kategori nilai kurang sebesar 2,63 %, sedang kategori nilai buruk paling kecil, yaitu 1,32 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan pengajian Al Qur'an untuk anak-anak adalah baik. Kemudian melihat peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam menunjang pembangunan bidang agama di kelurahan Kalamangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya berdasarkan indikator pembangunan/pengaktifan pengajian Al Qur'an untuk remaja terdapat pada tabel berikut.

TABEL 10

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN PENGAJIAN AL QUR'AN UNTUK REMAJA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1 :	Baik	:	53	:	69,74 %
2 :	Cukup	:	15	:	19,74 %
3 :	Kurang	:	6	:	7,89 %
4 :	Buruk	:	2	:	2,63 %
:	Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas memperlihatkan, dari N = 76 orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebanyak 53 orang (69,74 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 15 orang (19,74 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebesar 6 orang (7,89 %) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk sebesar 2 orang (2,63 %).

Kenyataan ini merupakan gambaran, bahwa dari N=76 responden, kecenderungan terbesar berada pada kategori nilai baik, yaitu 69,74 %, sedangkan kategori nilai cukup sebesar 15 orang (19,74 %) lebih kecil, dan yang paling kecil adalah kategori nilai buruk, yaitu 2,63 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

berdasarkan indikator penguasaan/pengaktifan pengajian Al Qur'an untuk remaja adalah baik. Selanjutnya indikator pembangunan/pengaktifan pengajian Al Qur'an untuk orang dewasa sebagai indikator dari peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya terdapat pada tabel di bawah ini.

TABEL 11

DISTRIBUSI FREKUENSI PENGAJIAN AL QUR'AN UNTUK DEWASA DI
KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Baik	13	17,10 %
2	Cukup	17	22,37 %
3	Kurang	34	44,74 %
4	Buruk	12	15,79 %
	Jumlah	76	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menjelaskan, bahwa dari $N = 76$ orang, yang menilai dengan kategori baik sebesar 13 orang (17,10 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebesar 17 orang (22,37%), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebesar 34 orang (44,74) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk sebanyak 12 orang (15,79%).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa kecenderungan terbesar dari N = 76 orang adalah berada pada kategori nilai kurang, yaitu 44,74 %. Disusul kategori nilai cukup sebesar 22,37 %, kemudian kategori nilai baik sebesar 17,10 % dan kategori nilai buruk paling kecil, yaitu 15,79 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berdasarkan indikator pembangunan/pengaktifan pengajian al-Qur'an untuk orang dewasa adalah kurang. Kemudian untuk melihat indikator pembangunan/pengaktifan Majelis Ta'lim sebagai indikator dari peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 12

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN MAJELIS TA'LIM
DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1 :	Baik	:	18	:	23,68 %
2 :	Cukup	:	22	:	28,95 %
3 :	Kurang	:	31	:	40,79 %
4 :	Buruk	:	5	:	6,58 %
:	Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menjelaskan, bahwa dari $n = 70$ orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebesar 18 orang (23,68 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebesar 22 orang (28,95 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebesar 31 orang (40,79 %) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk sebesar 5 orang (6,58 %).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa kecenderungan terbesar dari frekuensi jawaban responden adalah berada pada kategori nilai kurang, yaitu sebesar 40,79 %, disusul kategori nilai cukup sebesar 28,95 %, kategori nilai baik sebesar 23,68 % dan kategori nilai buruk paling kecil, yaitu 6,58 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalamangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan Majelis Ta'lim adalah kurang. Kemudian untuk indikator pembangunan/pengaktifan kelompok yasinan/shalawat yang dijadikan indikator peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalamangan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 13

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN KELOMPOK YASINAN/SHALAWAT DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P. RAYA

No :	Kategori :	Frekuensi :	Prosentasi :
1 :	Baik :	18 :	23,68 % :
2 :	Cukup :	21 :	27,63 % :
3 :	Kurang :	32 :	42,11 % :
4 :	Buruk :	5 :	6,58 % :
:		Jumlah :	76 :
			100 % :

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menerangkan, dari N= 76 orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebesar 18 orang (23,68%) yang menilai dengan kategori nilai cukup sebesar 21 orang (27,63 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 32 orang (42,11 %), yang menilai dengan kategori nilai buruk sebesar 5 orang (6,58 %).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa frekuensi jawaban responden yang terbesar menilai dengan kategori nilai kurang, yaitu 42,11 %, yang menilai dengan kategori nilai cukup lebih kecil, disusul kategori nilai baik, sebesar 23,68 %, dan kategori nilai buruk paling kecil, yaitu 6,58 %.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di

kelurahan Kalamangan dilihat dari indikator pembangunan/ pengaktifan kelompok yasinan/shalawat adalah kurang. Selanjutnya peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan / pengaktifan Rukun Kematian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 14

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN RUKUN KEMATIAN DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT KODYA PALANGKA RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Presentasi
1 :	Baik	:	13	:	17,11 %
2 :	Cukup	:	40	:	52,63 %
3 :	Kurang	:	17	:	22,37 %
4 :	Buruk	:	6	:	7,89 %
:	Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menunjukkan, dari $N = 76$ orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebanyak 13 orang (17,11 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 40 orang (52,63 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 17 orang (22,37 %) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk sebanyak 6 orang (7,89 %).

Kenyataan ini menerangkan, bahwa frekuensi yang ter-

besar dari jawaban responden berada pada kategori nilai cukup, yaitu 52,63 %, disusul kategori nilai kurang sebesar 22,37 %, dan kategori nilai baik sebesar 17,11 %, sedang kategori nilai buruk berada pada kategori nilai paling kecil, yaitu 7,89 %.

Dengan demikian dapat dilihat, bahwa frekuensi terbesar dari jawaban responden, adalah berada pada kategori nilai cukup, yaitu 52,63 %, disusul kategori nilai kurang sebesar 22,37 % dan kategori nilai baik sebesar 17,11 %, sedang kategori nilai buruk berada pada urutan paling kecil, yaitu 7,89 %.

Dengan demikian dapat dilihat, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya cukup menunjang pembangunan bidang agama di luaran Kelampayan dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan Rukun Kematian. Selanjutnya peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan Remaja Masjid/Karang Taruna terdapat pada tabel berikut.

TABEL 15

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN REMAJA MASJID
/KARANG TARUNA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P.RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentasi	
1 :	Baik	:	35	:	46,05 %	
2 :	Cukup	:	28	:	36,84 %	
3 :	Kurang	:	10	:	13,16 %	
4 :	Buruk	:	3	:	3,95 %	
:		Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber Data ; Data primer tahun 1990

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari N = 76 orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebanyak 35 orang (46,05 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 28 orang (36,84 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 10 orang (13,16 %), yang menilai dengan kategori nilai buruk sebanyak 3 orang (3,95 %).

Kenyataan ini menerangkan, bahwa kecenderungan terbesar dari jawaban para responden terhadap pembangunan/pengaktifan Remaja Masjid/Karang Taruna berada pada kategori nilai baik, yaitu sebesar 46,05 %, disusul kategori nilai cukup sebesar 36,84%, kemudian kategori nilai kurang sebesar 13,16 % dan kategori nilai buruk paling kecil, yaitu 3,95 %.

Dengan demikian dapatlah dilihat, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan Remaja Masjid/Karang Taruna adalah baik. Selanjutnya, untuk indikator pembangunan/pengaktifan kegiatan olah raga sebagai indikator dari peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut kodya Palangka Raya dapat dilihat pada tabel :

TABEL 16

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBANGUNAN/PENGAKTIFAN KEGIATAN OLAH RAGA DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT PALANGKA RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1 :	Baik	:	20	:	26,32 %
2 :	Cukup	:	25	:	32,89 %
3 :	Kurang	:	18	:	23,68 %
4 :	Buruk	:	13	:	17,11 %
:	Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas memperlihatkan, dari N = 76 orang, yang menilai dengan kategori nilai baik sebesar 20 orang (26,32 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 25 orang (32,89), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 18 orang (23,68 %) dan yang menilai dengan kate -

gori nilai buruk sebesar 13 orang (17,11%).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa kecenderungan terbesar dari jawaban responden terhadap indikator pembangunan/pengaktifan kegiatan olahraga adalah berada pada kategori nilai cukup, disusul kategori nilai baik, kemudian kategori nilai kurang dan akhirnya kategori nilai buruk paling kecil.

Dengan demikian dapat dilihat, bahwa peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangka Raya dilihat dari indikator pembangunan/pengaktifan kegiatan olahraga adalah cukup, artinya berperan.

Dari beberapa indikator yang telah diterangkan di atas, dapatlah diambil suatu kesimpulan, bahwa mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya cukup berperan dalam pembangunan bidang agama di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangka Raya dalam bentuk non fisik.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya meliputi : kondisi masyarakat Kelurahan Kalampangan, partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, kualitas mahasiswa yang mo-

laksanakan KKN, dukungan pemerintah setempat dan dana.

Data tentang ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN, khususnya yang menyangkut pembangunan di bidang agama

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari keaktifan mereka mengikuti kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN sesuai dengan program yang telah direncanakan. Keaktifan masyarakat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan KKN mahasiswa, khususnya pembangunan bidang agama, cukup menentukan terhadap peran mahasiswa KKN. Karena itu keaktifan masyarakat merupakan faktor yang mungkin menunjang atau menghambat peran mahasiswa KKN dalam melaksanakan program mereka.

Data tentang partisipasi masyarakat kelurahan Kalamangan dalam kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 17

DISTRIBUSI FREKUENSI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN MAHASISWA KKN FAKULTAS TARRBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DI KEL. KALAMPANGAN KEG. PAHANDUT KODYA P. RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	prosentasi
1 :	Baik	:	20	:	26,31 %
2 :	Cukup	:	41	:	53,95 %
3 :	Kurang	:	13	:	17,11 %
4 :	Buruk	:	2	:	2,63 %
:	Jumlah	:	$\Sigma = 76$:	1000 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menerangkan, dari $N = 76$ orang, yang mendapat kategori nilai baik berdasarkan jawaban responden adalah sebanyak 20 orang (26,31 %), yang menilai dengan kategori cukup sebanyak 41 orang (53,95 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 13 orang (17,11 %) dan yang menilai dengan kategori nilai buruk hanya 2 orang (2,63 %).

Kenyataan di atas menunjukkan, bahwa kecenderungan terbesar dari frekuensi jawaban responden adalah berada pada kategori nilai cukup, yaitu 53,95 %, kategori nilai baik lebih kecil, yaitu 26,31 %, disusul kategori nilai kurang sebesar 17,11 % dan kategori nilai buruk sebesar

2,63 %.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan, bahwa partisipasi masyarakat cukup memunjang terhadap mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam pembangunan bidang agama di kelurahan Kelampangan kecamatan Pahandut kotanadya Palangka Raya.

2. Kualitas mahasiswa yang melaksanakan KKN

Keberhasilan pelaksanaan program KKN yang sudah direncanakan dengan matang, akan lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas mahasiswa yang bersangkutan, dengan kata lain kemampuan mahasiswa yang bersangkutan merealisasikan program mereka. Karena itu kualitas mahasiswa yang melaksanakan KKN mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dapat menjadi penunjang maupun penghambat kegiatan mahasiswa KKN..

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa yang melaksanakan KKN dan dengan melihat dokumentasi yang ada, para mahasiswa yang melaksanakan KKN di kelurahan Kelampangan telah mampu melaksanakan program kerja yang telah mereka rencanakan sekitar 70 %. Ini berarti, kualitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang melaksanakan KKN di kelurahan Kelampangan adalah cukup.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa kualitas mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang melaksanakan KKN cukup memunjang terhadap peran mereka da-

lan melaksanakan pembangunan bidang agama di kelurahan Kalampangan kecamatan Pahendut kotamadya Palangka Raya.

3. Dukungan pemerintah setempat

Faktor lain yang dianggap punya pengaruh terhadap peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam melaksanakan pembangunan bidang agama di kelurahan Kalampangan kecamatan Pahendut kotamadya Palangka Raya adalah dukungan pemerintah setempat terhadap semua kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Hal ini dapat dimengerti, karena tanpa dukungan pemerintah setempat, yaitu Lurah dengan semua perangkat Lurah lainnya beserta Camat dengan semua stafnya, maka apa yang telah direncanakan tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan tentu akan mempengaruhi terhadap hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan wawancara dengan para mahasiswa yang melaksanakan KKN, pemerintah setempat menurut mereka cukup mendukung terhadap semua kegiatan yang telah direncanakan. Hal ini terlihat, dimana pemerintah setempat senantiasa memberikan sarana dan petunjuk dalam melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan, apabila hal itu dilaporkan kepada pemerintah setempat. Dengan demikian, dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa pemerintah setempat cukup menunjang terhadap KKN mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

4. Dana yang tersedia

Dana dijadikan faktor yang cukup menentukan terhadap berperan tidaknya mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, karena kegiatan KKN akan sulit bila dana tidak cukup, apalagi jika dana tidak tersedia.

Berdasarkan jawaban dari hasil wawancara dengan para mahasiswa yang melaksanakan KKN, telah diketahui dengan jelas, bahwa faktor dana yang diduga mempengaruhi peran mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berada pada kategori nilai kurang, artinya dana yang tersedia selalu jauh lebih kecil dari dana yang diperlukan sehingga memaksa para mahasiswa dengan dibantu masyarakat setempat berusaha menutupi dengan mendapat sumbangan di sana sini.

Dengan demikian, berdasarkan analisa, dapatlah dikatakan bahwa faktor dana kurang mendukung peran KKN mahasiswa dalam melaksanakan pembangunan masyarakat di bidang agama. Dengan kata lain, dana cukup menjadi penghambat bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam melaksanakan pembangunan agama di kelurahan Kalamangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya.

5. Kondisi masyarakat

Kondisi masyarakat juga dijadikan faktor yang cukup mempengaruhi pelaksanaan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam menunjang pembangunan di

bidang agama di kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya. Hal ini disebabkan, masyarakat yang mayoritas penduduknya muslim, tentu akan lebih mendukung kegiatan mahasiswa KKN yang berasal dari sekolah/pendidikan tinggi Islam. Artinya, masyarakat yang mayoritas penduduknya muslim akan mudah diajak untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN.

Data tentang kondisi masyarakat kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 18

DISTRIBUSI FREKUENSI JUMLAH PEMeluk AGAMA DI KEL. KALAMPANGAN KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

No	Agama	Jumlah	Kategori	%
1	Islam	1.934	Baik	96,22 %
2	Kristen Protestan	51	Buruk	2,53 %
3	Kristen Katholik	23	Buruk	1,14 %
4	Budha	2	Buruk	0,11 %
5	Hindu Kaharingan	-	Buruk	0 %

Sumber Data: Kantor Kelurahan Kalampangan tahun 1990

Tabel di atas jelas memperlihatkan, bahwa kondisi mas-

syarakat kelurahan Kalamangan, 96,22 % memeluk agama Islam, sedang yang memeluk agama lain jauh lebih kecil. Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa masyarakat sangat mendukung program mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dengan kata lain kondisi masyarakat menunjang terhadap mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

6. Tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa KKN

Tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilihat dari sejauh tidaknya masyarakat terhadap mahasiswa KKN di tempat tersebut. Tanggapan masyarakat ini cukup menentukan peran mahasiswa KKN dimana mereka ditempatkan. Hal ini disebabkan adanya keterkaitan dengan penerimaan masyarakat terhadap mahasiswa yang melaksanakan KKN. Dan diterima tidaknya mahasiswa yang melaksanakan KKN oleh masyarakat akan mempengaruhi realisasi dari program dan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan.

Data tentang tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 19

DISTRIBUSI FREKUENSI TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP MAHASISWA KKN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1 :	Baik	:	51	:	61,10 %
2 :	Cukup	:	15	:	19,74 %
3 :	Kurang	:	7	:	9,21 %
4 :	Buruk	:	3	3 :	3,95 %
:	Jumlah	:	76	:	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas jelas menggambarkan, dari $N = 76$ orang yang menilai dengan kategori baik sebesar 51 orang (61,10 %), yang menilai dengan kategori nilai cukup sebanyak 15 orang (19,74 %), yang menilai dengan kategori nilai kurang sebanyak 9 orang (9,21 %), yang menilai dengan kategori nilai buruk sebesar 3 orang (3,95 %).

Kenyataan ini menunjukkan, bahwa kecenderungan terbesar dari frekuensi tanggapan masyarakat ini berada pada kategori nilai baik, yaitu 61,10 %, disusul kategori nilai cukup sebanyak 19,74 %, kategori nilai kurang sebesar 9,21 %, dan kategori nilai buruk paling kecil, yaitu sebesar 3,95 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tanggapan

masyarakat sangat menunjang terhadap pelaksanaan program mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

C. HAL-HAL YANG DILANJUTKAN MASYARAKAT

Kegiatan-kegiatan keagamaan dalam bentuk fisik maupun non fisik yang diteruskan masyarakat setelah mahasiswa KKN pulang ke kampus dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

TABEL 20

PEMBANGUNAN/PERBAIKAN RUMAH IBADAH SETELAH MAHASISWA
YANG MELAKSANAKAN KKN PULANG

No	Alternati Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
1	Masjid	76	100 %
2	Langgar	60	76 %

Supber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menggambarkan, bahwa pembangunan/perbaikan tempat ibadah telah dilanjutkan oleh masyarakat. Hanya saja untuk pembangunan/perbaikan langgar 24 % responden mengatakan tidak melanjutkan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan memang terdapat satu buah langgar yang tidak diteruskan pembangunannya artinya tidak terlalu diurus para pengurus.

Jadi pembangunan/perbaikan langgar hanya lima buah yang diteruskan masyarakat, sedangkan pembangunan/perbaik

an masjid telah dilanjutkan masyarakat. Selanjutnya untuk perbaikan gedung sekolah/madrasah, sebesar 60 % masyarakat menyatakan telah melanjutkan dan 40 % masyarakat tidak menjawab dan tidak tahu perbaikan gedung sekolah/madrasah.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa masyarakat telah melanjutkan pembangunan/perbaikan sekolah/madrasah.

Untuk kegiatan keagamaan dalam bentuk non fisik dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

TABEL 21

PENGAJIAN AGAMA/MAJELIS TA'LIM YANG DILANJUTKAN MASYARAKAT DI KEL. KALAMPANGAN KEC. PAHANDUT P. RAYA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
1	Tauhid	76	100 %
2	Akhlak/Tasawuf	76	100 %
3	Ilmu Hadits	-	-
4	Ilmu Tafsir	-	-

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menggambarkan, bahwa kegiatan pengajian agama/Majelis Ta'lim yang dilanjutkan masyarakat adalah Tauhid dan Akhlak/Tasawuf, sedang Ilmu Tafsir dan Ilmu Hadits tidak dilanjutkan. Dilanjutkannya Tauhid dan Akhlak/Tasawuf dalam pengajian agama disebabkan kedua cabang ilmu agama ini berkaitan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Tentang pengajian Al Qur'an yang dibangun/diaktifkan mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antaseri Palangka Raya yang dilanjutkan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 22

DISKRIPSI PENGAJIAN AL QUR'AN YANG DILANJUTKAN MASYARAKAT

No :	Kategori/ Alternatif	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1 :	Untuk Anak-anak:	:	65	:	85,53 %
2 :	Untuk Remaja :	:	35	:	46,05 %
3 :	Untuk Dewasa :	:	-	:	-

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Tabel di atas menggambarkan, bahwa kegiatan pengajian Al Qur'an yang dilanjutkan masyarakat adalah kegiatan pengajian untuk Anak-anak dan Remaja, sedang untuk pengajian orang Dewasa tidak dilanjutkan. Berdasarkan observasi dan informasi dari informen, kegiatan pengajian untuk para Remaja tidak terlalu aktif, artinya jalannya tersendat-sendatnya.

Pada tabel berikut, digambarkan kegiatan kelompok yasinan, Remaja Masjid dan rebana yang dilanjutkan masyarakat kelurahan Kalampangan kecamatan Pahandut kotamadya Palangka Raya.

TABEL 23

DISKRIPSI KEGIATAN YASINAN/REMAJA MESJID & REBANA YANG DI
LANJUTKAN MASYARAKAT KALAMPANGAN KODYA PALANGKA RAYA

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentasi
1	Kelompok Yasinan	76	100 %
2	Remaja Mesjid	76	100 %
3	Rebana	30	47 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Dari gambaran di atas jelas terlihat, bahwa kegiatan dalam kelompok yasinan dan Remaja Mesjid telah dilanjutkan masyarakat, meskipun berdasarkan observasi dan informasi informan kegiatan Remaja Mesjid tidak berjalan dengan mulus. Sedang kegiatan rebana hanya 47 % yang mengatakan masih melanjutkan kegiatan. Kemudian pada tabel di bawah ini merupakan gambaran tentang kegiatan olah raga.

TABEL 24

DISKRIPSI KEGIATAN OLAH RAGA YANG DILANJUTKAN MASYARAKAT

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentasi
1	Bola Volley	76	100 %
2	Bulu Tangkis	50	69 %
3	Sepak Bola	76	100 %

Sumber Data : Data primer tahun 1990

Dari gambaran di atas, hanya bulu tangkis berdasarkan jawaban responden yang tidak dilanjutkan sebagian masyarakat.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

1. Mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya cukup berperan dalam menunjang pembangunan bidang agama di Kelurahan Kalampengen Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan mereka dalam bentuk fisik dan non fisik.

a. Kegiatan keagamaan yang mereka lakukan dalam bentuk fisik meliputi :

- 1). Perbaikan/pembangunan masjid, peran mereka cukup.
- 2). Perbaikan/pembangunan langgar, peran mereka cukup.
- 3). Perbaikan/pembangunan gedung madrasah, peran mereka baik.

b. Kegiatan keagamaan yang mereka lakukan dalam bentuk non fisik meliputi :

- 1). Pembangunan/pengaktifan kesenian Islam / rebana, peran mereka baik.
- 2). Pembangunan/pengaktifan pengajian Al Qur'an untuk anak-anak dan remaja, peran mereka cukup.
- 3). Pengajian Al Qur'an untuk dewasa/orang tua, peran mereka kurang.
- 4). Pembangunan/ pengaktifan Majelis Ta'lim, peran

mereka kurang.

- 5). Pembangunan/pengaktifan kelompok yasinan, peran mereka kurang.
- 6). Pembangunan/pengaktifan Rumah Kematian, peran mereka cukup.
- 7). Pembangunan/pengaktifan Remaja Masjid, peran mereka baik.
- 8). Pembangunan/pengaktifan olahraga, peran mereka cukup.

2. Faktor yang menunjang kelancaran pelaksanaan program mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah :

- a. Partisipasi masyarakat, dimana masyarakat cukup berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Kualitas mahasiswa yang melaksanakan KKN, kualitas mahasiswa yang melaksanakan KKN berada pada kategori cukup.
- c. Pemerintah setempat cukup mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang melaksanakan KKN.
- d. Kondisi masyarakat sangat mendukung/menunjang kegiatan mahasiswa KKN.
- e. Masyarakat sangat menunjang kegiatan mahasiswa KKN, dimana masyarakat selalu memberikan tanggapan yang baik/positif.

Sedang faktor yang tidak menunjang/menghambat adalah

faktor dana yang tersedia.

3. Adapun kegiatan yang telah dilanjutkan masyarakat meliputi :

- a. Pembangunan masjid, langgar dan madrasah, untuk kegiatan keagamaan dalam bentuk fisik.
- b. Kegiatan keagamaan dalam bentuk non fisik adalah :
 - 1). Pengajian agama (Majelis Ta'lim) dengan materi Tauhid dan Akhlak/Tasawuf.
 - 2). Pengajian Al Qur'an untuk anak-anak dan remaja.
 - 3). Kegiatan kelompok yasinan, remaja masjid dan rebana.
 - 4). Kegiatan olahraga.

B. SARAN-SARAN

1. Kepala Badan Pelaksana KKN diharapkan dapat lebih banyak memberikan bekal bagi para peserta yang akan melaksanakan KKN, baik berupa sosiologi pedesaan, budaya daerah dan pengetahuan praktis lainnya yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan KKN mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan kehadiran mahasiswa yang melaksanakan KKN dengan sebaik-baiknya, selanjutnya meneruskan apa yang telah dilaksanakan dan dirintis.
3. Kepada Pemerintah, khususnya pemerintah setempat, diharapkan selalu dapat memberikan bantuan, baik moral maupun materil, demi suksesnya kegiatan KKN dan berhasilnya pembangunan di pedesaan.

DAFTAR PUSTAKAAN

- Ali, H.A. Mukti, (1972), Agama dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta, Biro Humas Depag RI
- CV. Amin, (1988), GBHN dan Ketetapan MPR, Surabaya, Amin.
- Depag RI, (1979/1980), Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur'an.
- _____, (1981/1982), Penelitian dan Pensekalian Agama di Indonesia, Jakarta, Proyek Penelitian Agama.
- _____, (1989), Modifikasi Pelaksanaan KKN Mahasiswa IAIN, Jakarta, Depag RI.
- Depdikbud, (1983), Analisis Pendidikan, Jakarta, Depdikbud.
- Deppen RI, (1988), TAP MPR 1988, Jakarta, Deppen RI.
- Fakultas Tarbiyah Palangka Raya, Pedoman BP KKN IAIN Antasari Palangka Raya.
- IAIN Antasari, (1980), Sepuluh Abad IAIN Antasari, Banjarmasin, IAIN Antasari.
- Idris, Zahara, Prof, (1982), Dasar-Dasar Pendidikan, Bandung, Angkasa.
- Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia.
- Musa Asy'arie, Drs, (1988), Agama Kebudayaan dan Pembangunan, Yogyakarta, Amarta.
- Ndrsha, Talizulhulun, Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tingkat Lanjut, Jakarta, Bina Aksara.
- Poerwadarminta, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta PN. Balai Pustaka.
- Republik Indonesia, Bahan Penataran, PA, UUD 1945, GBHN, Jakarta, BP 7.
- Singarimbun, Masri, (1989), Metode Penelitian Survei, Jakarta, LP 3 Es.
- Syamsir S, Drs, MS, (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, IAIN Antasari Palangka Raya.
- Sujadi, A, Drs, (1973), Da'wah Islam dengan Pembangunan Masyarakat Desa, Bandung, Alumni.

Salomba, Mengenal Metode Rulo-Analisis, SALEMBA, 1976.

Vredembregt, J. (1981), Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia.

ANGKET

I. PEDOMAN PELAKSANAAN

A. Tujuan

Angket ini dilaksanakan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data tentang :

1. Peranan Mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam menunjang pembangunan bidang agama.
2. Kegiatan masyarakat dalam melanjutkan aktivitas Mahasiswa KKN di Kelurahan tersebut.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

B. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang dengan rincian sebagai berikut :

1. 50 orang kepala keluarga
2. 26 orang Ketua RT.

C. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar, atau bila jawaban yang tersedia belum terwakili, maka diperkenankan mengisi kolom kosong menurut pendapat anda.

D. Setiap pertanyaan, bila menginginkan bisa dijawab lebih dari satu.

II. IDENTITAS PENGISI

- A. Nama :
- B. Umur :

- C. Jenis kelamin :
- D. Suku bangsa :
- E. Agama :
- F. Pendidikan :

1. Apakah Mahasiswa KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya ikut dalam memperbaiki/pebangunan sarana tempat ibadah ?
 - a. () ya
 - b. () tidak
2. Jika ya, apa saja yang ia ikuti dalam pembangunan tersebut ?
 - a. () mesjid
 - b. () langgar
 - c. ()
3. Siapakah yang punya ide dalam perbaikan/pebangunan sarana ibadah tersebut ?
 - a. () kepala kelurahan
 - b. () Mahasiswa KKN
 - c. () tokoh masyarakat
 - d. ()
4. Jika Mahasiswa KKN, apakah mereka juga ikut dalam perbaikan/pebangunan tersebut ?
 - a. () ya
 - b. () tidak
5. Apakah Mahasiswa KKN ikut membangun gedung sekolah.
 - a. () ya
 - b. () tidak

6. Siapakah yang mengusahakan dana perbaikan/pembangunannya.
- a. Kepala kelurahan b. Mahasiswa KKN
 c. Tokoh masyarakat c. Mahasiswa KKN bersama masyarakat
 d.
7. Apakah Mahasiswa KKN pernah mengajak masyarakat untuk mengadakan perbaikan/pembangunan sekolah.
- a. pernah b. tidak pernah
8. Apakah di Kelurahan anda ada kesenian rebana.
- a. ada b. tidak ada
9. Kalau ada apa saja.
- a. rebana b. hadrah
 c.
10. Kalau tidak ada, apakah Mahasiswa KKN pernah mengusahakan untuk mengadakan kesenian tersebut.
- a. pernah b. tidak pernah
11. Apa saja yang diadakan
- a. rebana c. hadrah
 c.
12. Apakah pernah Mahasiswa KKN mengadakan rapat sebelum mengadakan kesenian tersebut.
- a. pernah b. tidak pernah
13. Jika pernah, apakah sering mereka mengadakan rapat
- a. sering b. kadang-kadang
 c. jarang d.
14. Apakah Mahasiswa KKN pernah mengadakan latihan rebana.
- a. sering b. kadang-kadang
 c. jarang d. tidak pernah.

22. Jika ya, untuk kelompok apa saja yang didirikan.
- a. () kelompok pengajian Al Qur'an anak-anak.
 - b. () kelompok pengajian Al Qur'an remaja.
 - c. () kelompok pengajian Al Qur'an dewasa.
23. Apakah Mahasiswa KKN selalu mengajak untuk mengikuti pengajian Al Qur'an
- a. () sering
 - b. () kadang-kadang
 - c. () jarang
 - d. () tidak pernah
24. Apakah di Kelurahan anda ada majelis ta'lim.
- a. () ada
 - b. () tidak ada
25. Kalau ada apakah Mahasiswa KKN sering mengaji pengajian di Majelis ta'lim tersebut.
- a. () sering
 - b. () kadang-kadang
 - c. () jarang
 - d. () tidak pernah
26. Apakah Mahasiswa KKN ikut serta mendatangkan penceramah dari luar.
- a. () ya
 - b. () tidak
27. Apakah di Kelurahan anda ada kelompok yasinan/shalawat.
- a. () ada
 - b. () tidak ada
28. Jika ada, apakah Mahasiswa KKN selalu hadir pada kelompok yasinan/shalawat tersebut.
- a. () sering
 - b. () kadang-kadang
 - c. () jarang
 - d. () tidak pernah
29. Apakah Mahasiswa KKN selalu mengajak untuk mengikuti yasinan/shalawat
- a. () sering
 - b. () kadang-kadang
 - c. () jarang
 - d. () tidak pernah

30. Siapakah yang selalu memimpin yasinan/shalat.
- a. () Mahasiswa KKN b. () pemuka agama
c. ()
31. Apakah di Kelurahan anda ada kelompok rukun kematian.
- a. () ada b. () tidak ada
32. Kalau ada, kapan berdirinya
- a. () setelah Mahasiswa KKN bertugas
b. () setahun yang lalu
c. () 2 tahun yang lalu
33. Apakah Mahasiswa KKN selalu mengisi kegiatan di remaja masjid/karang taruna.
- a. () sering b. () kadang-kadang
c. () jarang d. () tidak pernah
34. Apakah Mahasiswa KKN selalu mengajak remaja untuk kang ikuti kegiatan.
- a. () sering b. () kadang-kadang
c. () jarang d. () tidak pernah
35. Apakah Mahasiswa KKN sering mengadakan kegiatan olahraga.
- a. () sering b. () kadang-kadang
c. () jarang d. () tidak pernah
36. Apakah setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN anda selalu mengikuti.
- a. () selalu mengikuti b. () kadang-kadang
c. () jarang mengikuti d. ()
37. Kenapa anda selalu mengikuti kegiatan tersebut.
- a. () senang pada Mahasiswa KKN
b. () ingin membangun desa
c. ()

38. Sepengetahuan anda, Mahasiswa KKN bertugas di Kelurahan ini untuk
- a. membantu masyarakat dalam mempercepat pembangunan
 - b. membantu masyarakat belajar pengalaman nyata
 - c. memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan studi
 - d.
39. Pembangunan apa saja yang masih diteruskan setelah mahasiswa KKN kembali ke kampus
- a. pembangunan masjid
 - b. pembangunan langgar
 - c.
40. Kelompok pengajian apa saja yang masih ada setelah mahasiswa KKN kembali ke kampus (jawaban boleh lebih dari satu).
- a. pengajian Al Qur'an anak-anak
 - b. pengajian Al Qur'an remaja
 - c. pengajian Al Quran dewasa
41. Apakah kegiatan olahraga tetap ada setelah mahasiswa KKN pulang dari tempat tugasnya
- a. tetap ada
 - b. tidak ada.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Saudara dalam melaksanakan program KKN yang telah direncanakan;
 - a. 0 - 24 %
 - b. 25- 49 %
 - c. 50 - 74 %
 - d. 75 - 100%
2. Bagaimana keadaan dana dalam melaksanakan program;
 - a. selalu tersedia
 - b. Tidak pernah tersedia
 - c. Tersedia tetapi tidak cukup
 - d. Kadang-kadang tersedia
3. Apabila saudara melaporkan mau melaksanakan kegiatan, bagaimana sikap pemerintah setempat.
 - a. mendukung dengan memberi dana
 - b. mendukung dan memberi saran
 - c. mendukung dengan memberi tenaga dan saran
 - d. biasa-biasa saja
- 4.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan rumah ibadah dan kelanjutan perbaikan/pembangunannya.
2. Keadaan gedung sekolah/madrasah dan bagaimana kelanjutan pembangunannya.
3. Bagaimana kelanjutan pengajian agama.
4. Bagaimana kelanjutan pengajian Al Qur'an untuk anak-anak, remaja dan dewasa.
5. Bagaimana keadaan group rebana dan bagaimana kelanjutannya.
6. Bagaimana pembinaan/pengaktifan kelompok yasinan, remaja mesjid, kelompok olahraga dan rukun keatikan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Jumlah penduduk.
2. Letak dan keadaan kelurahan Kalampangan.
3. Jumlah penduduk yang memeluk agama Islam, Kristen, Buddha dan Hindu.
4. Pendidikan yang dikecap penduduk dan mata pencaharian mereka.
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki kelurahan Kalampangan.
6. Sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Kalampangan.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI " ANL DARI "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

ALAMAT : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telepon 21438 P. Raya

Nomor : 209/PP.009/TP/VI/1989

Palangka Raya, 22 Juni 1989

Lamp : -

K E P A D A

Hal : Persetujuan Judul
dan penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth. ~~Mrs. HASTIBR. HS~~
Mrs. Pok. Tarbiyah Semester I

PALANGKA RAYA

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul yang Saudara ajukan tertanggal 9 Juni 1989, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sbb :

" PERANAN ILMU KOMUNIKASI PADA PERKEMBANGAN TARIKH LAIN ANTARANI

DALAM MEMUNJANG PEMBANGUNAN DI PEDESAAN "

(Studi kasus pada Desa Kalampangan Kecamatan Pahandut-
Kodya Palangka Raya).

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi Saudara sbb :

1. Drs. NGADIRIN SETLAWAN.MS ; Pembimbing I

2. Drs. ZURNAL Z ; Pembimbing II

Untuk itu kami perlihatkan kepada Saudara segera konsultasi dengan pembimbing di lain rangka memajukan proposal penelitian/skripsi yang selanjutnya diajukan kembali ke fakultas setelah mendapat persetujuan pembimbing untuk diseminarkan.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

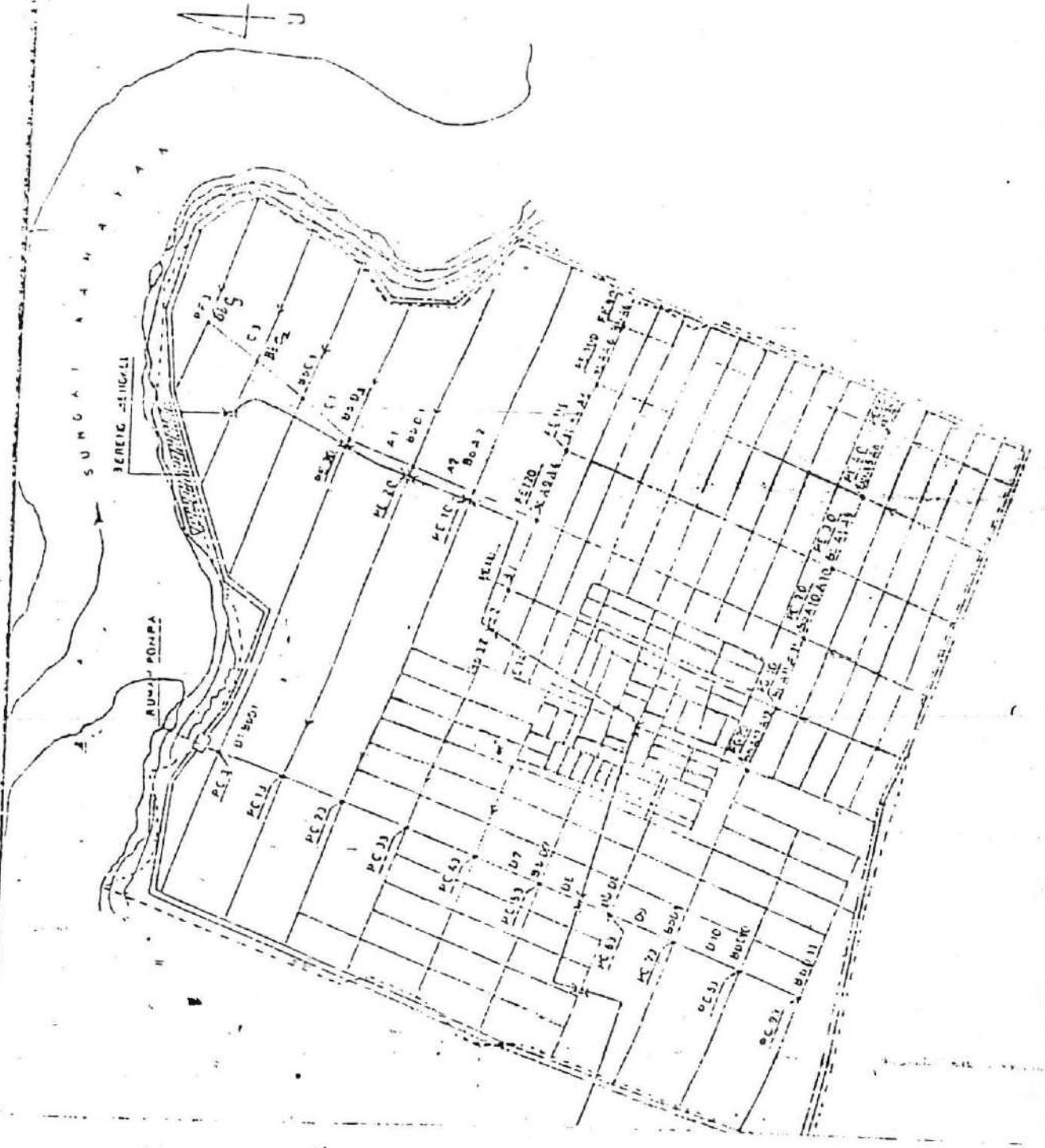
W a s s e l a m



TEMBUSAN YTH :

1. Sdr.Drs.NGADIRIN SETLAWAN.MS
2. Sdr.Drs. ZURNAL Z

PETA KELURAHAN KALAMPANGAN



PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TK.II
PALANGKA RAYA KEC. PAHANDUT

KELURAHAN KALAMPANGAN

Alamat : Jalan Bereng Bengkel Kalampangan kec. Pahandut

SURAT KETERANGAN

Honor : 162/Pem/Kl-KLG/IX/1990

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Y A H M A N
N I P : 1227/D
Jabatan : Kepala Kantor Kelurahan Kalampangan
Kecamatan Pahandut Kodya P. Raya.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOH. MASYKUR HS
N I M : 8715023923
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Anta-
sari Palangka Raya.
Alamat : Jl. Cemara No.39 Palangka Raya

Telah melaksanakan Riset/Fenelitian mulai tanggal 10 Maret
1990 s/d tanggal 12 Mei 1990 di kelurahan Kalampangan keca-
matan Pahandut kotamadya Palangka Raya.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat di-
ketahui dan dipergunakan seperlunya.

Palangka Raya, 9 Oktober 1990 M

KEP-LA KELURAHAN KALAMPANGAN



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAB - KEMERANGAN.
NOMOR : 071 / 1167 / SOSPOL.

Membaca surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangka Raya Nomor : 127/IN/5/PT.A/ILR/PI.009/90 tanggal 8 Maret-1990 perihal Ijin Riset/Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

1. Nama : MOH. MASIKUR, HS.
2. N I K : 8715023923.
3. Fakultas Tarbiyah : IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA.
4. Alamat : Jl. CEMARA NO.59 PALANGKA RAYA.
5. Bernaksud mengadakan : RISET/PENELITIAN.
6. Judul : PERANAN IKH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA DALAM LENTUK JANG PEMBANGUNAN BIDANG AGAMA DI KELU - RAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PALMUDUT - KOTAMADYA PALANGKA RAYA.
7. Lokasi : KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN PALMUDUT
8. Waktu : 3 (tiga) bulan dari tanggal 9 Maret - s/d 9 Juni 1990.

Dalam hal ini kami tidak keberatan, dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan Riset/penelitian sesuai dengan rencana tersebut diatas:

Dengan ketentuan :

1. Melaporkan kegiatan tersebut kepada Walikotaadya KDH Tk II Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik setempat.
2. Dalam rangka mengadakan riset/penelitian supaya mentaati peraturan dan ketentuan lingkungan setempat.
3. Agar menyampaikan hasil penelitian 1 cempl kepada KADIT SOSPOL.
4. Surat keterangan ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan apabila diperlukan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 12 Maret 1990.



KEMERANGAN
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
Mewakili,

DAFTAR :

1. Gubernur KDH Tk. I Kalteng sebagai laporan.
2. Walikotaadya KDH Tk. II Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sospol.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangka Raya.
4. Kepala Kelurahan Kalampangan.
5. L a p o r.

CURRICULUM VITAE

N a m a : MOH. MASYKUR HS
Tempat tanggal lahir : Kediri, 29 Agustus 1954
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat asal : Desa Mojokerep Kec. Plemahan, Kab. Kediri Propinsi Jawa Timur.
Alamat sekarang : Jln. Cemara No. 39 Palangka Raya.
Pendidikan : 1. SDN tamat tahun 1968
2. PGAN 4 tahun tamat tahun 1972
3. PGAN 6 tahun tamat tahun 1974
4. Sarmud Fakultas Tarbiyah Al - Jamiah Palangka Raya tahun 1985/1986.
Pekerjaan : Pegawai Negeri (Guru MTsN Palangka Raya).
Orang tua :
1 Ayah : H. SHOFWAN
2 Ibu : H. SHOLIHAN
I s t e r i : SUMARIYATI
Anak : NI'MATUL ADAWIYAH

Demikian Currikulum vitae ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 5 Oktober 1990

MOH. MASYKUR HS
NIM. 8715023923